

**PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAN KEMAMPUAN TATA KELOLA ADMINISTRASI
PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS
PELAYAN PUBLIK APARAT DESA
DI KECAMATAN TELLULIMPOE
KABUPATEN SINJAI**

SKRIPSI



**SIRMA
NIM : 105721104020**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARTU TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAN KEMAMPUAN TATA KELOLA ADMINISTRASI
PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS
PELAYANAN PUBLIK APARAT DESA
DI KECAMATAN TELLULIMPOE
KABUPATEN SINJAI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SIRMA

NIM: 105721104020

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan dan tidak ada kemudahan tanpa doa”
(Ridwan Kamil)**

**“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain”
(Ralph Waldo Emerson)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Selama saya menjalani proses perkuliahan, saya belajar banyak hal melalui pengalaman berharga dan mendapatkan ilmu dari Bapak/Ibu dosen maupun teman-teman. Tetap semangat dan berusaha mengejar impian dan semoga sukses



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

Nama Mahasiswa : SIRMA

NIM : 105721104020

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 bulan Mei tahun 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NIDN : 0922027901

Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR, S.E.M.M
NIDN : 0906039301

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi
Manajemen

Nasrullah, S.E.MM
NBM : 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

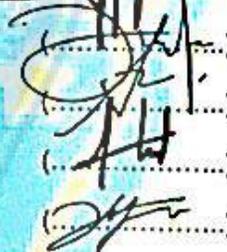
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama : Sirma, Nim : 105721104020 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/61201/091004/2004, Tanggal 13 Dzulqaidah 1445 H/ 25 Mei 2024 M, sebagai salah satu sayarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulqaidah 1445 H
21 Mei 2024 M

PANITIAN UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M.CWM
2. Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.M
3. M. Hidayat., S.E., M.M
4. Irwan Abdullah, S.Sos., M.M 

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866072Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SIRMA
Stambuk : 105721104020
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Apart Desa Di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa :

"Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun"

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Nasrullah, S.E.MM
NBM : 1151 132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SIRMA
Nim : 105721104020
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEMAMPUAN
TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS
PELAYANAN PUBLIK APARAT DESA DI KECAMATAN TELLULIMPOE
KABUPATEN SINJAI**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 28 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,


METEPAI
TEMPEL
SIRMA
105721104020

BAALX182781327

ABSTRAK

SIRMA. 2024. Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa Di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Edi Jusriadi dan M. Yusuf Rendra Anggoror KR.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengembangan sumber daya manusia dan kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 53 aparat desa dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25. Adapun hasil penelitian yaitu pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa dan kemampuan tata kelola administrasi pemerintah berpengaruh negative dan tidak signifikan (tidak berpengaruh) terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Kata Kunci: Pengembangan SDM, Administrasi Pemerintahan, Pelayanan Publik



ABSTRACT

SIRMA. 2024. *The Influence of Human Resource Development and Government Administration Governance Capabilities on the Quality of Public Services for Village Officials in Tellulimpoe District, Sinjai Regency. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Edi Jusriadi and M. Yusuf Rendra Anggoror KR.*

The aim of this research is to determine the influence of human resource development and government administration governance capabilities on the quality of public services for village officials in Tellulimpoe District, Sinjai Regency. This type of research is quantitative research with a sample size of 53 village officials with data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with data processing using SPSS version 25. The results of the research are that human resource development has a positive and significant effect on the quality of public services of village officials and the ability of government administrative governance has a negative and insignificant (no effect) effect on quality of public services from village officials in Tellulimpoe District, Sinjai Regency.

Keywords: Human Resources Development, Government Administration, Public Services



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakalah penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa Di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai’.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Sudirman dan ibu Herlina yang senantiasa memberikan semangat hingga akhir studi ini. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik. Bapak Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR, S.E.M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi, serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan serta dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitupula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
5. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Segenap Kepala Desa seKecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai beserta aparatnya yang telah bersedia menerima saya untuk meneliti di kantor desa.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
8. Terimakasih untuk semua kerabat yang tidak bias saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, April 2024



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRSCT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teoritis	7
1. Manajemen Sumber Daya Manusia	7
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia	8

3. Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan	13
4. Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa	18
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Pendekatan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
1. Tempat	29
2. Waktu penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
D. Metode Pengumpulan Data	32
1. Jenis Data	32
2. Sumber Data	33
3. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
F. Uji Instrumen Penelitian	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	36
G. Uji Asumsi Klasik	36
1. Uji Normalitas	36
2. Uji Multikolonieritas	37
3. Uji Heterokedastisitas	37
4. Uji Autokorelasi	38

H. Metode Analisis.....	39
1. Analisis Statistik Deskriptif	39
2. Analisis Statistik Berganda.....	39
I. Uji Hipotesis	40
1. Uji Parsial (Uji t).....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Identitas Responden.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	80
C. Hasil Penelitian	83
D. Pembahasan.....	93
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Hal
1.1	Sistem Pelayanan Publik di 10 Desa Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.....	3
2.1	Penelitian Terdahulu	22
3.1	Populasi Penelitian	29
3.2	Sampel Penelitian	31
3.3	Operasional Variabel Penelitian.....	33
3.4	Skala Pengukuran.....	34
4.1	Daftar Kantor Desa di Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai	71
4.2	Distribusi dan Pengembalian Kuesioner	72
4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	73
4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan	74
4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	75
4.7	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	75
4.8	Distribusi Responden Berdasarkan Pelatihan.....	76
4.9	Rekapitulasi Skor Jawaban Responden pada Variabel Pengembangan Sumber Daya Manusia (X1).....	77
4.10	Rekapitulasi Skor Jawaban Responden pada Variabel Tata Kelola Administrasi Pemerintahan (X2).....	78
4.11	Rekapitulasi Skor Jawaban Responden pada Variabel Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa (Y).....	79
4.12	Hasil Uji Validitas X1, X2, dan Y	80
4.13	Hasil Pengujian Reliabilitas Data untuk Variabel X1, X2, dan Y	83
4.14	Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	84
4.15	Hasil Pengujian Multikolinieritas	85
4.16	Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	86
4.17	Hasil Pengujian Autokorelasi	87

4.18 Hasil Pengujian Deskriptif	88
4.19 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	90
4.20 Output t_{hitung} pada coefficient.....	92



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Hal
2.1	Kerangka Konseptual.....	26



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan publik adalah rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, ataupun pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik atau pemerintah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menyatakan bahwa undang-undang tentang pelayanan publik dimaksudkan untuk memberikan kepastian hukum dalam hubungan antara masyarakat dan penyelenggara dalam pelayanan publik.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggara pelayanan publik adalah institusi penyelenggara negara, koperasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik. Pelaksana pelayanan publik terdiri dari pejabat, pegawai, petugas, dan setiap orang yang bekerja dalam organisasi yang bertugas melaksanakan pelayanan publik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pemerintah diwajibkan untuk memberikan pelayanan yang baik sebagaimana semestinya kepada masyarakat, sehingga para aparat pemerintah diwajibkan untuk bekerja secara professional dalam memberikan pelayanan. Hal ini dikarenakan

pemerintah bertugas sebagai petugas pelayanan dan masyarakat sebagai pemakai pelayanan. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik “Masyarakat adalah seluruh publik yang berkedudukan sebagai penerima manfaat pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung”.

Pemerintah Kabupaten Sinjai dalam rangka meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat menghimbau seluruh pemerintah yang ada dibawah naungannya, baik pemerintah yang ada di kabupaten maupun pemerintah yang ada didesa. Adapun pelayanan publik yang ada di kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada. Para petugas yang ada dikecamatan Tellulimpoe memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sangat memudahkan masyarakat, hal ini dikarenakan para petugas tidak memberikan masyarakat waktu untuk menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan.

Penyelenggara pelayanan publik yang ada di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai biasanya memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan surat pengantar yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik yang ada di desa. Jika tidak memiliki surat pengantar maka akan diarahkan kembali ke desa untuk membuat surat pengantar terlebih dahulu. Pemerintah Desa sendiri diartikan sebagai lembaga pemerintah yang bertugas untuk mengelola wilayah tingkat Desa. Pemerintah Desa sendiri di atur dalam Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005 tentang pemerintah Desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 216 (1)

tentang pemerintah Daerah. Adapun desa yang terdapat dilingkup Kecamatan Tellulimpoe adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kualitas Pelayanan Publik di 10 Desa Kecamtan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

No.	Nama Desa	Sistem Pelayanan Publik
1	Bua	Pelayanan publik yang disediakan masih menggunakan sistem manual, dimana masyarakat datang kekantor desa membawa berkas jati diri sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
2	Erabaru	Pelayanan publik yang disediakan masih menggunakan sistem manual, dimana masyarakat datang kekantor desa membawa berkas jati diri sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
3	Kalobba	Pelayanan publik yang disediakan masih menggunakan sistem manual, dimana masyarakat datang kekantor desa membawa berkas jati diri sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
4	Lembang Lohe	Telah memiliki website pelayanan publik, tetapi tidak di pergunakan sebagaimana mestinya. Sehingga pelayanan yang di sediakan masih manual.
5	Massaile	Pelayanan publik yang diberikan masih menggunakan sistem manual, dimana masyarakat datang kekantor desa membawa berkas jati diri sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Website resmi yang ada di desa Massaile digunakan hanya untuk menyampaikan informasi kepada masyarkat.
6	Pattongko	Untuk memudahkan masyarakat pemerintah desa telah memberikan alternatik dengan memberikan pelayanan melalui Whatsup atau Telpon, hal ini hampir sama dengan pelayanan manual. Website resmi yang ada di desa Pattongko digunakan hanya untuk menyampaikan informasi kepada masyarkat.
7	Samaturue	Pelayanan publik yang disediakan masih menggunakan sistem manual, dimana masyarakat datang kekantor desa membawa berkas jati diri sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
8	Saotengah	Pelayanan publik yang disediakan masih menggunakan sistem manual, dimana masyarakat datang kekantor desa membawa berkas jati diri sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
9	Sukamaju	Pelayanan publik yang disediakan masih menggunakan sistem manual, dimana masyarakat datang kekantor desa

		membawa berkas jati diri sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
10	Tellu Limpoe	Pelayanan publik yang disediakan masih menggunakan sistem manual, dimana masyarakat datang ke kantor desa membawa berkas jati diri sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Sumber : Hasil Observasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa kualitas pelayanan publik aparat desa, dapat dikatakan bahwa masih sedikit kurang. Hal ini didasarkan pada sumber daya manusia yang dimiliki masih sedikit rendah dan tata kelola administrasi pemerintah dalam desa belum sesuai dengan undang-undang, sehingga memperlambat proses pelayanan pada masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut dalam penelitian ini diberikan solusi agar perlunya dilakukan adanya pengembangan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah desa serta kemampuan tata kelola administrasi pemerintah yang ada.

Berdasarkan fenomena dan hasil observasi, maka dalam peneliti ini akan membahas **Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintah Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengembangan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai?

2. Apakah kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kualitas pelayanan publik di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan referensi untuk pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia
- b. Sebagai salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang terkait dengan kualitas pelayanan publik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat berguna untuk:

- a. Bagi Peneliti: menambah ilmu dan wawasan terkait dengan sumber daya manusia, tata kelola administrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan publik.

- b. Pemda Sinjai: sebagai acuan pemerintah Sinjai untuk memberikan arahan kepada pemerintah desa serta mewajibkan aparat desa untuk mengikuti pelatihan terkait tata kelola administrasi pemerintahan dan pengembangan sumber daya manusia.
- c. Pemerintah Kecamatan: sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh pemerintah yang ada di Kecamatan.
- d. Pemerintah Desa: dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh aparat desa dalam melakukan tata kelola administrasi pemerintahan dan pelayanan publik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Adi Daniel (2022) manajemen adalah proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan sumber daya manusia, sampai dengan pengendalian agar bias mencapai tujuan dari suatu kegiatan sedangkan manajemen sumber daya manusia menurut Adi Daniel (2022) berkaitan mengelola untuk menilai karyawan di tempat kerja., baik sebagai individu maupun sebagai kelompok yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dengan kerjasama dan mereka aktif terlibat dalam kegiatan organisasi.

Adapun fungsi manajemen sumber daya manusia, yaitu:

- a. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan perencanaan tenaga kerja agar bekerja efektif dan efisien.
- b. Pengorganisasian merupakan kegiatan untuk mengorganisasikan semua karyawan yang ada di perusahaan maupun organisasi.
- c. Pengarahan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengarahkan karyawan agar bekerja secara efektif dan efisien.
- d. Pengendalian adalah kegiatan untuk mengendalikan karyawan dalam suatu perusahaan agar dapat menaati semua peraturan yang telah ditetapkan di dalam perusahaan.

- e. Pengadaan sumber daya manusia, dimana manajemen bertanggungjawab untuk menemukan kandidat yang memenuhi kualifikasi yang diperlukan untuk posisi tertentu.
- f. Pengembangan merupakan proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan.
- g. Kompensasi adalah balasan yang diberikan kepada karyawan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan.
- h. Pengintegrasian dilakukan dengan membuat program yang dapat mendekati pegawai seperti berlibur atau rekreasi bersama.
- i. Pemeliharaan, perusahaan melakukan beberapa program kesejahteraan untuk meningkatkan kondisi mental, fisik, hingga loyalitas karyawan.
- j. Kedisiplinan, tanpa kedisiplinan tujuan perusahaan tidak akan tercapai.
- k. Pemberhentian, disebabkan oleh banyak hal seperti keinginan karyawan, keinginan perusahaan, kontrak kerja yang berakhir, pension, dan lain sebagainya.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan pelatihan.

Pengembangan sumber daya manusia (aparatur desa) baik baru maupun yang lama perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan, oleh karena itu diperlukan adanya penetapan tentang program atau pelatihan tentang pengembangan aparat yang baru.

Pengembangan kapasitas aparat desa diperlukan karena tuntutan pekerjaan, kemajuan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Pengembangan sumber daya manusia melibatkan dan membutuhkan interaksi manusia bersifat peduli, mendukung, berguna, yaitu konseling.

Ada beberapa tujuan pengembangan sumber daya manusia, diantaranya:

- 1) Meningkatkan produktivitas kerja
- 2) Meningkatkan efisiensi
- 3) Mengurangi kerusakan
- 4) Menghindari (mengurangi) kecelakaan
- 5) Meningkatkan pelayanan
- 6) Meningkatkan dan memperbaiki moral SDM
- 7) Meningkatkan karir
- 8) Meningkatkan cara berpikir secara konseptual
- 9) Meningkatkan kepemimpinan
- 10) Meningkatkan prestasi

a. Karakteristik Kapasitas (Kompetensi)

Menurut Moehariono (2019) menjelaskan dalam setiap individu mempunyai beberapa karakteristik kompetensi yang paling dasar, antara lain:

- 1) Watak (*traits*), yaitu sifat dasar yang membuat seseorang mempunyai sikap dan perilaku yang dapat merespon sesuatu

dengan caranya masing-masing misalnya percaya diri (*confidence*), kontrol diri (*self control*), ketabahan atau daya tahan (*durability*).

- 2) Motif (*motive*), yaitu sesuatu yang dipikir dan diinginkan oleh seseorang yang dapat menimbulkan suatu tindakan dari dalam diri yang bersangkutan untuk melakukan suatu kegiatan.
- 3) Bawaan (*self concept*), yaitu tingkah laku dan kepribadian dasar didalam diri seseorang.
- 4) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu sebuah informasi yang dimiliki oleh seseorang disuatu bidang atau area tertentu.
- 5) Keahlian (*skill*), yaitu kemampuan dalam mengerjakan tugas baik dalam bentuk fisik maupun mental.

b. Jenis-Jenis Kapasitas (Kompetensi)

Menurut Moeheriono (2019) ada 3 jenis kompetensi yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia, antara lain:

1) Kompetensi Individu

Kompetensi individu adalah keahlian kerja yang melekat pada seseorang yang dapat menghubungkan keterampilan, pengetahuan dan sikap berdasarkan pembelajaran dan pengalaman dalam upaya pelaksanaan tugas secara profesional, efektif dan efisien. Dalam kompetensi individu ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu terdiri atas kompetensi *threshold* atau dapat disebut juga dengan kompetensi minimum yaitu kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh seseorang, misalnya penguasaan pengetahuan atau kemampuan dasar seperti

kemampuan/ kemahiran membaca dan menulis, dan kompetensi differentiating yaitu kompetensi yang berguna agar bisa membedakan antara seseorang yang berkinerja tinggi atau berkinerja rendah antara yang satu dengan karyawan lainnya, misalnya seseorang yang mempunyai motivasi tinggi umumnya yang sering diperhatikan adalah pada tujuan melebihi apa yang ditargetkan oleh perusahaan didalam standar kerja. Kompetensi ini dapat direferensikan sebagai “keterampilan yang dapat menyesuaikan situasi” atau *starting qualification*, yang isinya adalah keterampilan sosial dan komunikasi, teknik umum dan situasi berubah-ubah, kualitas organisasional serta pendekatan dasar pekerjaan dan situasi.

2) Kompetensi Jabatan

Kompetensi jabatan (*job competency*), memiliki fungsi yang sangat berpengaruh dan harus mendapat perhatian khusus dari pihak manajemen karena aspek kompetensi jabatan sudah banyak dipakai sebagai dasar penentu posisi jabatan calon karyawan. Seseorang agar bisa mencapai kinerja tinggi secara maksimal semestinya antara kompetensi individu yang dimiliki harus sesuai dengan kompetensi jabatan yang diembannya, hal ini akan terjadi kecocokan (*matching*) dan kesesuaian dengan kemampuan yang dimilikinya.

c. Indikator Pengembangan Sumber Daya Manusia

Variabel pengembangan kapasitas aparat desa diukur dengan menggunakan 5 (lima) indikator yang di peroleh dari Wayan I dan Ni Komang (2021). Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Pemahaman

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan membedakan antara baik dan yang buruk, menyimpulkan penjelasan yang didapatkan dari orang lain, menjelaskan kembali apa yang telah didapatkan/didengar dari orang lain, mengatur jadwal dan yang bertugas, mengubah sesuatu yang tidak sesuai dengan standar dan tujuan yang ingin dicapai, menjalankan tugas yang diberikan, serta memperkirakan hal yang akan terjadi serta biaya yang akan dikeluarkan.

2) Keahlian Teknis

Keahlian teknis yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan kreativitas, pikiran, dan ide dalam waktu bersamaan. Keahlian teknis di bagi menjadi dua, yaitu *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* adalah kemampuan yang dimiliki, diwujudkan dengan kombinasi IQ dan kinerja otak kiri yang baik. Contohnya seseorang yang lebu mudah mengingat atau memahami suatu pelajaran akan terlihat lebih pintar dari orang yang lain. Sedangkan *soft skill*, lebih mengandal EQ, seperti kemampuan berkomunikasi di depan umum.

3) Pelatihan

Pelatihan yaitu program yang diikuti karyawan/aparat desa untuk membantu para aparat desa dalam meningkatkan kemampuan atau kualitas mereka.

4) Inisiatif dalam Bekerja

Inisiatif bekerja adalah keinginan dalam diri seseorang untuk mengerjakan atau menjalankan tugas yang diberikan kepadanya tanpa harus diingatkan setia saat.

5) Kode Etik Kepegawaian

Kode etik pegawai yaitu pedoman perilaku pegawai (SDM) yang harus diikuti oleh para pegawai dalam melakukan aktivitasnya setiap hari.

3. Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 7 Tahun 2000 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007, tata kelola merupakan peraturan internal yang dimaksud sebagai upaya menjadikan lembaga pelayanan public menjadi lebih efisien, efektif dan produktif. Tata kelola yang baik memuat unsur transparan, akuntabel, independen, kesetaraan dan kewajaran.

Sedangkan Administrasi pemerintahan menurut Mu'iz Muhammad (2021) adalah fungsi dan aktivitas pemerintahan untuk menjalankan kewenangan dan kewajiban untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan mengemukakan bahwa administrasi

pemerintahan adalah tata laksana dan pengambilan keputusan atau tindakan oleh pejabat pemerintahan.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa, disebutkan bahwa administrasi pemerintahan desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintahan desa pada buku register desa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa administrasi pemerintahan adalah keseluruhan kegiatan yang ada dalam pemerintahan yang dijalankan oleh para pemerintah baik tanggungjawabnya maupun kewajiban yang dijalankan.

Kepala desa wajib menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa, dimana dalam penyelenggaraanya kepala desa dibantu oleh aparat desa. Penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa dilakukan melalui tata tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa dan pengembangan buku register desa yang diperlukan dalam menyelenggarakan pelaporan sesuai ketentuan perundang-undangan.

Menurut Permendagri Nomor 47 Tahun 2016 dalam tata kelola administrasi pemerintahan desa ada beberapa yang terkait, yakni:

a. Administrasi Umum

Administrasi umum adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan-kegiatan pemerintahan desa dimuat dalam administrasi umu. Buku administrasi umum terdiri dari:

- 1) Buku Peraturan Kepala Desa

- 2) Buku Keputusan Kepala Desa
- 3) Buku Aparatur Pemerintahan Desa
- 4) Buku Tanah Kas Desa
- 5) Buku Tanah di Desa
- 6) Buku Agenda Surat Keluar
- 7) Buku Agenda Surat Masuk
- 8) Buku Ekspedisi
- 9) Buku Lembaran Desa dan Berita Desa

b. Administrasi Penduduk

Adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kependudukan di desa baik mengenai penduduk sementara, penambahan dan pengurangan penduduk maupun perkembangan penduduk dimuat dalam administrasi penduduk. Buku administrasi penduduk meliputi:

- 1) Buku Induk Penduduk
- 2) Buku Rekapitulasi Jumlah Penduduk
- 3) Buku Penduduk Sementara
- 4) Buku Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga

c. Administrasi Keuangan

Adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pengelolaan keuangan desa. Buku administrasi keuangan desa meliputi:

- 1) Buku Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- 2) Buku Kas Pembantu Kegiatan

3) Buku Kas Umum

4) Buku Bank Kas

d. Administrasi Pembangunan

Adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Buku administrasi pembangunan meliputi:

- 1) Buku Rencana Kerja Pembangunan
- 2) Buku Kegiatan Pembangunan
- 3) Buku Inventaris Hasil-Hasil Pembangunan
- 4) Buku Kader Pemberdayaan

e. Administrasi Lainnya.

Adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pelatihan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Administrasi lainnya meliputi:

- 1) Kegiatan badan permusyawaratan desa dalam buku administrasi badan permusyawaratan desa.
- 2) Kegiatan lembaga kemasyarakatan desa/lembaga adat dalam buku lembaga kemasyarakatan desa/lembaga adat.

f. Indikator Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan

Variabel kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator yang di peroleh dari Sajaya Edi (2022). Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Kebijakan

Pengertian kebijakan itu merupakan suatu arah tindakan yang diusulkan oleh kelompok, seseorang, atau juga pemerintah didalam suatu lingkungan tertentu yang memberikan hambatan-hambatan dan juga kesempatan-kesempatan terhadap suatu kebijakan yang di usulkan untuk bisa menggunakan serta juga mengatasi dalam rangka mencapai suatu tujuan, atau juga merealisasikan suatu sasaran atau juga maksud tertentu. Kebijakan dalam penelitian ini diukur dengan administrasi pemerintah desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016, administrasi pemerintahan desa penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, sosialisasi tentang kebijakan administrasi pemerintah desa, aparat desa menggunakan fasilitas dan sarana yang ada.

2) Mengarahkan

Petunjuk teknis dalam penerapan administrasi pemerintah desa, kecakapan dalam menerapkan tata kelola administrasi pemerintah desa, informasi mengenai penerapan tata kelola administrasi pemerintah desa, wewenang, tugas dan fungsi dalam penerapan tata kelola administrasi pemerintah desa.

3) Mengendalikan

Dukungan keuangan dari kepala desa dalam penerapan tata kelola administrasi pemerintah desa, sarana dan prasarana dalam

mendukung penerapan tata kelola administrasi pemerintah desa, tata kelola administrasi desa telah dilakukan dengan komputer, dan kepala desa pernah memerintahkan untuk menerapkan tata kelola administrasi.

4) Mempengaruhi

Pemerintah desa telah mempunyai SOP, tindakan yang dapat menghambat koordinasi dalam penerapan tata kelola administrasi, dan pengawasan penerapan tata kelola administrasi pemerintah desa.

4. Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa

Kualitas pelayanan publik sangat ditentukan oleh faktor manusia dan sistem. Artinya bahwa kualitas pelayanan publik akan memberi kepuasan kepada masyarakat apabila didukung oleh petugas pelayanan atau sumber daya manusia yang profesional dalam mengemban tugas serta adanya sistem dan strategi yang digunakan proses pelaksanaan tugas. pelayanan publik adalah pelayanan yang memenuhi kebutuhan masyarakat atau publik menurut undang-undang.

Menurut Ismail, dkk (2019) kualitas pelayanan publik terdiri dari:

a. Sarana Pelayanan

Sarana pelayanan semakin dituntut untuk lebih lengkap, modern, dan canggih seiring dengan perkembangan teknologi, karena sudah menjadi keinginan masyarakat sebagai customer dari birokrasi untuk mendapatkan pelayanan yang lebih cepat dan akurat.

b. Keandalan

Pemerintah manapun mengharapkan agar dalam pemerian pelayanan kepada masyarakat, aparat anggota birokrasi berupaya semaksimal mungkin untuk menghasilkan mutu produk kerjanya setinggi mungkin.

c. Daya Tanggap

Masyarakat yang membutuhkan pelayanan aparat pemerintah mengharapkan pemberian pelayanan yang cepat, cermat sekaligus ramah. Dari segi kecepatan misalnya perlu kejelasan berapa lama waktu yang dibutuhkan agar pelayanan diperlukan terselesaikan secara tuntas, dengan demikian masyarakat dapat memperkirakan kapan interaksinya dengan aparat yang bersangkutan berakhir.

d. Jaminan

Tidak dapat dipungkiri bahwa aparat yang notabene adalah pegawai negara harus memegang teguh sumpah jabatannya, antara lain menuntut pegawai yang bersangkutan untuk tidak membocorkan rahasia jabatan atau rahasia negara termasuk menjaga rahasia menyangkut privasi masyarakat yang mendapat pelayanan.

e. Harga

Pemberian pelayanan kepada masyarakat terbagi berbagai jenis dan bentuk, ada layanan yang bersifat gratis dan adapula layanan yang dimana biaya dibebankan kepada masyarakat. Namun biaya

tersebut sudah menjadi standard an wajar serta terjangkau oleh masyarakat dan memiliki dasar hukum yang jelas.

f. Empati

Para anggota masyarakat yang membutuhkan pelayanan birokrasi pemerintahan tentunya harus melalui proses yang kesemua rangkaian proses tersebut diselenggarakan oleh aparatur, masyarakat penerima layanan atau yang berhubungan dengan birokrasi mengharapkan bahwa dalam proses pelayanan, mereka medapat perlakuan yang ramah dan bersahabat.

Kesan yang bersahabat dan perlakuan yang ramah apabila ditampilkan oleh aparat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan sesuatu yang sangat berharga dan membekas bagi masyarakat. Sikap yang tidak menunjukkan empati aparat dalam pemberian pelayanan adalah sikap acuh tak acuh, sikap ini biasanya muncul karena orientasi kekuasaan yang dianut aparat birokrasi.

Berdasarkan Keputusan Nomor 36 Tahun 2012, Pemerintah melalui Kementerian Mesin Negara dan Reformasi Birokrasi menetapkan pedoman teknis penyusunan, penetapan, dan pelaksanaan standar pelayanan publik, dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Standar pelayanan sederhana yang mudah dipahami, diikuti, dilaksanakan, diukur, prosedur yang jelas dan biaya yang murah bagi masyarakat dan operator.

- b. Dalam menyusun dan melaksanakan standar pelayanan harus senantiasa memperhatikan pemenuhan peraturan, prosedur, persyaratan dan penetapan biaya pelayanan dengan harga yang wajar.
- c. Penyusunan standar pelayanan secara partisipatif, melibatkan masyarakat dan pihak terkait untuk bersamasama membahas dan mencapai keselarasan berdasarkan komitmen atau hasil kontrak.
- d. Hal-hal yang menjadi tanggung jawab yang diatur dalam standar pelayanan harus dilaksanakan dan senantiasa dilaporkan kepada pemangku kepentingan.
- e. Harus dimungkinkan penerapan standar pelayanan yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kebijakan dan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
- f. Transparansi, yang harus mudah diakses dan diketahui semua orang.
- g. Keadilan, standar pelayanan harus menjamin bahwa pelayanan yang diberikan menjangkau semua orang dengan status ekonomi yang berbeda, jarak geografis dan sumber daya fisik dan mental yang berbeda.

1) Indikator Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa

Variabel kualitas pelayanan public aparat desa diukur dengan menggunakan 5 (lima) indikator yang di peroleh dari Silvyana, dkk (2021). Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Tangible (berwujud) : Kualitas pelayanan berupa sarana fisik perkantoran, komputerisasi administrasi, ruang tunggu serta tempat informasi.
- b. Realibility (Kehandalan) : Kemampuan dan keandalan untuk menyediakan pelayanan yang terpercaya.
- c. Responsiviness (ketanggapan) : Kesanggupan untuk membantu dan menyediakan pelayanan secara tepat dan cepat serta tanggap terhadap keinginan masyarakat.
- d. Assurance (jaminan) : Kemampuan dan keramahan serta sopan santun aparat dalam meyakinkan kepercayaan masyarakat.
- e. Emphaty (empati) : Sikap tegas tetapi penuh perhatian dari aparat terhadap masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Silvyana, dkk (2021) Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Kantor Kelurahan Sinaksas Kabupaten Simalungun, Sumatra Utara	Survei dengan Analisis Kuantitatif	Kinerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan kepada masyarakat di Kantor Kelurahan Sinaksas Kabupaten Simalungun, Sumatra Utara.
2.	Ali Khaidir dan Agung Saputra (2020)	Deskriptif Kualitatif	Pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa melalui program

	Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik di Desa Pematang Johar		e-Desa telah terlaksana dengan baik meskipun belum maksimal karena keterbatasan kemampuan masyarakat dalam mengimplementasikan program e-Desa ini.
3.	Pratiwi, dkk (2022) Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.	Metode Kualitatif	Pemerintah Provinsi Kalimantan perlu menyiapkan pendidikan dan pelatihan guna pengembangan sumber daya manusia agar masyarakat mendapatkan kepuasan dalam pelayanan, dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pendidikan yang tinggi serta mengikuti pelatihan yang menyebabkan kesenjangan jabatan.
4.	Herawati Puri (2022) Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelayanan (Studi tentang Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelayanan di Kantor Pemerintah Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto)	Metode Analisis Kuantitatif	Terdapat pengaruh yang signifikan dan korelasi yang sangat kuat antara sumber daya manusia terhadap kualitas pelayanan di kantor pemerintah Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.
5.	Ali dan Agus (2020) Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar.	Metode Deskriptif Kualitatif	Pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa melalui program e-Desa telah terlaksana dengan baik walaupun belum maksimal karena keterbatasan kemampuan masyarakat dalam mengimplementasikan program e-Desa ini.
6.	Joko, dkk (2023) Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Terhadap Kualitas Pelayanan	Metode Kuantitatif Deskriptif	Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan di RSUD Cilacap.

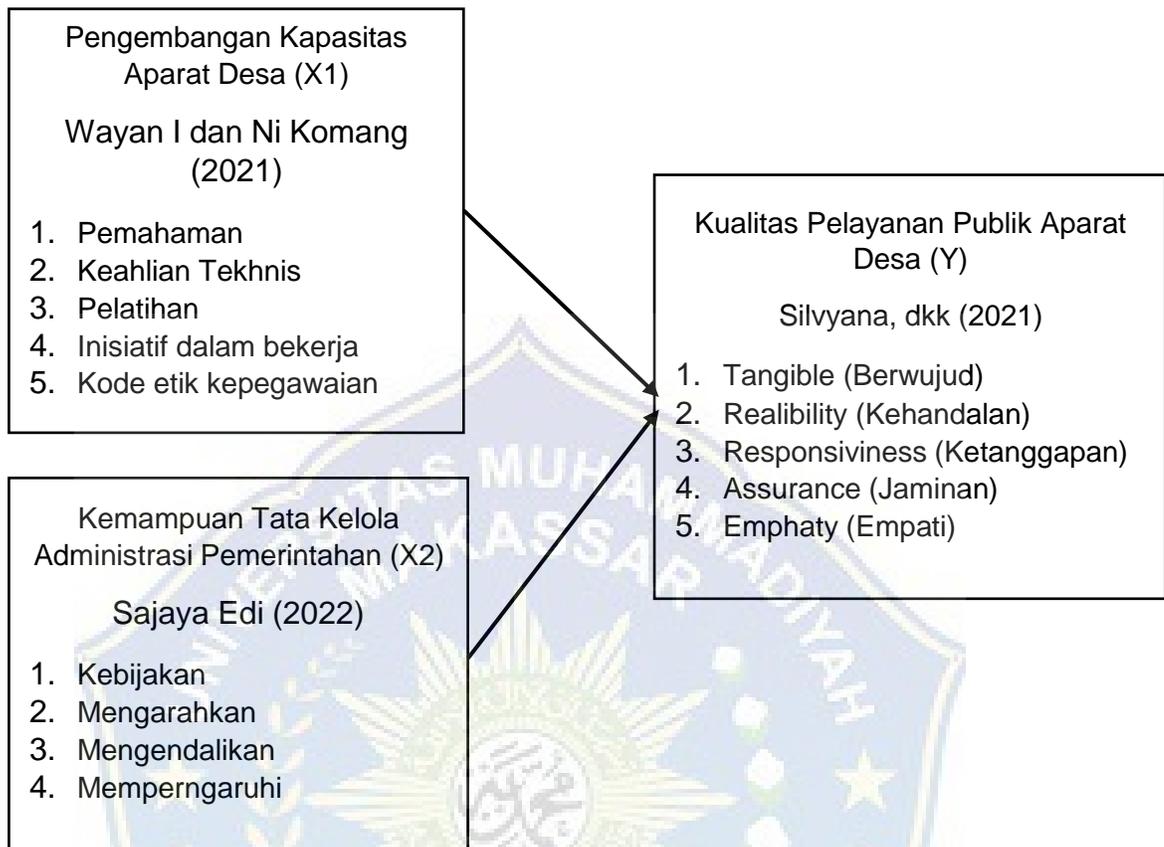
	(Studi pada RSUD Cilacap)		
7.	Alhdar, dkk (2023) Penguatan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Terhadap Pelayanan Publik di Kelurahan Polohungo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Metode Diskusi dan Pelatihan	Pemahaman tentang tata kelola administrasi pemerintahan dalam memberikan pelayanan publik meningkat.
8.	Firman, dkk (2023) Analisis Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Desa Se-Kecamatan Alasa Talumuzoi dalam Meningkatkan Pelayanan Publik	Metode Deskriptif Kualitatif	Pertama kebutuhan yang mendesa untuk pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi perangkat desa, terutama dalam meningkatkan keterampilan administrasi. Kedua keterbatasan sumber daya finansial dan tenaga kerja di desa serta akses yang terbatas ke teknologi yang menjadi hambatan dalam pelayanan public yang efektif dan efisien. Ketiga terdapat kompleksitas dalam birokrasi tingkat desa yang mempengaruhi efektivitas perangkat desa.
9.	Zutiasari, dkk (2020) Sistem Aplikasi Tata Kelola Administrasi (SIPATAS)	Metode Pengabdian (Sosialisasi)	Aplikasi SIPATAS merupakan aplikasi baru yang dapat diterapkan untuk melayani administrasi masyarakat sebagai bentuk pengembangan teknologi di bidang pemerintahan, sehingga mempermudah pekerjaan aparat dalam melakukan tata kelola administrasi.
10.	Fauziah (2022) Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Pemerintah Kelurahan Di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang	Metode Kuantitatif	Terdapat pengaruh kemampuan aparat desa terhadap kualitas pelayanan administrasi pemerintahan kelurahan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dimana penelitian terdahulu hanya fokus pada sumber daya manusia tanpa memperhatikan bagaimana kapasitas yang dimiliki oleh aparat desa (sumber daya manusia) serta kemampuan tata kelola administrasi aparat desa dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, serta perbedaan selanjutnya terletak pada metodologi dan sampel penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah hubungan yang menggambarkan beberapa konsep yang akan diteliti yang arahnya menjawab rumusan masalah. Hubungan antara variabel bebas (independen), dengan variabel terikat (dependen) dan variabel mediasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengepangan sumber daya manusia dan kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas pelayanan publik aparat desa.

Hubungan antara variabel-variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Pengembangan sumber daya manusia (aparatus desa) adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh aparatus desa dalam menjalankan tugasnya sebagai pembantu Kepala Desa dalam membangun sebuah desa tempat beliau bertugas. Pengembangan kapasitas aparatus desa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator: pemahaman, keahlian teknis, pelatihan, inisiatif dalam bekerja, dan kode etik kepegawaian (Wayan I dan Ni Komang, 2021).

Pengembangan tata kelola administrasi pemerintahan adalah kemampuan sistematis dalam pencatatan seluruh kegiatan atau proses yang

terjadi dalam suatu pemerintahan serta informasi yang didapatkan dalam buku register pemerintahan. Pengembangan tata kelola administrasi pemerintahan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator: kebijakan, mengarahkan, mengendalikan dan mempengaruhi (Sijaya Edi (2022)).

Kualitas pelayanan publik aparat desa adalah tingkat keunggulan pelayanan dan pengendalian yang diharapkan pemerintah desa dalam melayani masyarakat. Kualitas pelayanan publik aparat desa diukur dengan menggunakan indikator: Tangible (Berwujud), Realibility (Kehandalan), Responsiviness (Ketanggapan), Assurance (Jaminan), dan Emphaty (Empati) (Silvyana, dkk : 2021).

D. Hipotesis Penelitian

Ilmiah Nurul, dkk (2021) menyatakan bahwa hipotesis adalah asumsi sementara yang berisi sebuah pernyataan, dimana hipotesis bukan hasil akhir dari dari suatu penelitian melainkan pernyataan yang dinyatakan oleh peneliti untuk diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Diduga pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.
2. Diduga kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yakni kuantitatif dengan pendekatan penelitian yaitu deskriptif. Menurut Hardani, dkk (2020) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di 10 (sepuluh) Kantor Desa se Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian direncanakan selama 2 (dua) bulan, yaitu mulai dari bulan Januari sampai bulan Februari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Hardani, dkk (2020) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparat Desa yang ada di Kecamatan

Telullimpoe Kabupaten Sinjai yang berjumlah 10 Desa yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Desa/Kelurahan	Perangkat Desa
1	Bua	13
2	Erabaru	12
3	Kalobba	13
4	Lembang Lohe	13
5	Massaile	12
6	Pattongko	13
7	Samaturue	11
8	Saotengah	11
9	Sukamaju	13
10	Tellu Limpoe	13
Jumlah Perangkat Desa		113

Sumber: Sinjaikab.go.id. 2023

2. Sampel

Menurut Hardani, dkk (2022) Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling dengan rumus slovin. Rumus slovin biasanya digunakan untuk menentukan ukuran sampel penelitian dengan tingkat signifikan yang bias dipilih apakah 5% atau 1%. Berikut rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Taraf Kesalahan (Standar Eror 10%)

Diketahui banyaknya jumlah populasi adalah 113 aparat desa, sehingga $N = 113$. Batas toleransi kesalahan yang diinginkan adalah 10%, sehingga $e = 10\% = 0,1$.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{113}{1 + 113 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{113}{1 + 113 (0,01)}$$

$$n = \frac{113}{1 + 1,13}$$

$$n = \frac{113}{2,13}$$

$$n = 53,05$$

$$n = 53$$

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Desa/Kelurahan	Perangkat Desa
1	Bua	5
2	Erabaru	5
3	Kalobba	5
4	Lembang Lohe	5
5	Massaile	6
6	Pattongko	6
7	Samaturue	5
8	Saotengah	5
9	Sukamaju	5
10	Tellu Limpoe	6
Jumlah Sampel		53

Sumber : Hasil Rumus Sloving

D. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian survei. Menurut Ilmiyah Nurul, dkk (2021) Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk melihat, mengungkapkan suatu keadaan, memberikan perlakuan pada sebuah fenomena atau peristiwa dengan tujuan untuk perbaikan atau untuk menguji sesuatu, sehingga menghasilkan sebuah data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.

Sedangkan menurut Hardani, dkk (2020) Penelitian survai merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner. Data Primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data (subjek penelitian). Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dan telah dikumpulkan oleh pihak lain atau data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Observasi adalah kegiatan mengamati atau menguji objek tertentu untuk mendapatkan fakta, data hingga nilai objek yang diamati.
- b. Kuesioner tertutup. Menurut Sudaryono (2019) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Kuesioner tertutup merupakan pernyataan yang sudah disusun secara berstruktur disamping ada pernyataan pokok atau utama, juga ada anak pernyataan atau subpernyataan.

- c. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaan terhadap buku, literature, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengembangan Sumber Daya Manusia (X1)	Pengembangan sumber daya manusia adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh aparat desa dalam menjalankan tugasnya sebagai pembantu Kepala Desa dalam membangun sebuah desa tempat beliau bertugas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Keahlian Tekhnis 3. Pelatihan 4. Inisiatif dalam bekerja 5. Kode etik kepegawaian Wayan I dan Ni Komang (2021)
2.	Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan X2)	Kemampuan Tata kelola administrasi pemerintahan adalah kemampuan sistematis dalam pencatatan seluruh kegiatan atau proses yang terjadi dalam suatu pemerintahan serta informasi yang didapatkan dalam buku register pemerintahan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan 2. Mengarahkan 3. Mengendalikan 4. Mempengaruhi Sajaya Edi (2022)
3.	Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa (Y)	Kualitas pelayanan publik aparat desa adalah tingkat keunggulan pelayanan dan pengendalian yang diharapkan pemerintah desa dalam melayani masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tangible (Berwujud) 2. Realibility (Kehandalan) 3. Responsiviness (Ketanggapan) 4. Assurance (Jaminan) 5. Emphaty (Empati) Silvyana, dkk (2021).

Adapun jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal, dengan tipe skala pengukuran yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau

fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam skala Likert terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif yang berfungsi untuk mengukur sikap positif, dan pernyataan negative yang berfungsi untuk mengukur sikap negative objek.

Tabel 3.4 Skala Pengukuran

No.	Keterangan	Skor
1.	SS = Sangat Setuju	diberi skor 5
2.	ST = Setuju	diberi skor 4
3.	KS = Kurang Setuju	diberi skor 3
4.	TS = Tidak Setuju	diberi skor 2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

F. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian pendeteksi kecurangan data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, maka kesediaan dan ketelitian dari pada responden untuk menjawab setiap pertanyaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu jawaban sangat ditentukan oleh alat ukur yang ditentukan. Untuk itu, dalam melakukan uji pendeteksi kecurangan data atas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

1. Uji Validitas

Validitas menjadi hal yang sangat penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variable-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau

fenomena. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis adalah :

- a) Apabila koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30, maka valid, demikian sebaliknya.
- b) Jika nilai korelasinya signifikan maka indikator pertanyaan dikatakan valid, demikian sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*). Keandalan (*reability*) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu Skala dikatakan handal/reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dilakukan dalam kondisi konstan (sama). Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,60.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Sujoko Efferin (Herman, dkk, 2019) validitas data adalah “kebenaran” sebuah data, yaitu sejauh mana sebuah data secara akurat menggambarkan fenomena sosial yang dirujuk. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis adalah :

- c) Apabila koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30, maka valid, demikian sebaliknya.

- d) Jika nilai korelasinya signifikan maka indikator pertanyaan dikatakan valid, demikian sebaliknya.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Herman, dkk (2019) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi bebas baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolonieritas). jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Menurut Herman, dkk (2019) dasar pengambilan keputusan pada uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

- a) Melihat nilai toleransi: jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji. Jika nilai toleransi lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.
- b) Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor): jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Herman, dkk (2019) tujuan dari uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi terjadi ketidaksamaan

variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan berbeda disebut heteroskedastisitas.

Menurut Herman, dkk (2019) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (Herman, dkk. 2019) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Run Test*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai Asmp. Sig (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai Asmp. Sig. (2-tailed) lebih 5% atau 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Herman, dkk (2019) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif yang digunakan adalah mean, median, modus, max, min, range dan standar deviasi

2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2019) Analisis inferensial adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel diambil. Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan alat statistik parametris untuk mengukur parameter populasi melalui data sampel. Analisis yang digunakan yakni analisis regresi linier berganda adalah analisis yang didasari adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa

α = Koefisien intercept (konstanta), yaitu nilai Y jika seluruh variabel lain adalah nol

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Pengembangan Sumber Daya Manusia

X_2 = Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan

ε = error term (residual)

I. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Pengujian koefisien secara parsial adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependennya. Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka dirumuskan hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut :

a) Hipotesis Pertama

$H_{01} : \beta_1 \geq 0$: Pengembangan sumber daya manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Telullimpoe Kabupaten Sinjai.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$: Pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Telullimpoe Kabupaten Sinjai.

Hipotesis Kedua

$H_{02} : \beta_2 \geq 0$: Kemampuan tata kelola administrasi pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas

pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Telullimpoe
Kabupaten Sinjai.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$: Kemampuan tata kelola administrasi pemerintah
berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas
pelayanan public aparat desa di Kecamatan Telullimpoe
Kabupaten Sinjai.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Identitas Responden

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tellulimppoe kabupaten Sinjai, Kecamatan Tellulimppoe merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupate Sinjai yang memiliki luas wilayah 147.30 Km, terdiri dari 11 desa dengan jumlah penduduk sebanyak 33. 054 jiwa, jumlah laki-laki 15.786 orang dan jumlah perempuan 17.268 orang, yang menjadi fokus penelitian di Kecamatan Tellulimppoe adalah perangkat desa yang ada di desa Era Baru, Sukamaju, Bua, Massaile, Tellulimppoe, Samaturue, Kalobba, Lembang Lohe, Saotengah dan Desa pattongko.

a. Desa Bua

Konon dahulu kala di salah satu Dusun yang ada di Desa Bua namanya Dusun Turuneng tetapi dahulu dinamai "KULAMBU", ada mata air yang memancar bag air mancur. Pada Pemerintahan LAOPU DAENG PATAU (Pemerintahan Pertama Desa Bua) pada saat itu ia memberi perintah setiap masyarakat yang lewat didekat mata air tersebut diwajibkan melemparkan tanah kearah mata air tersebut, dalam bahasa bugis di namai "BUANG TANA" mungkin Pemikiran beliau pada saat itu agar mata air tersebut tidak memancar lagi sehingga tidak membahayakan para penduduk disekitarnya saat itu, maka dari itu desa Bua dulunya dinamai "BUA TANA" berasal dari kata BUANG TANA tersebut, sampai pada masa pemerintahan "PABICI DAENG PAESA", karna Masyarakat selalu

memangilnya dengan Sebutan PUANGBUA sehingga mulai pada saat itu BUA TANA dipresingkat namanya menjadi "BUA". Hingga pada hari ini mata air tersebut masih tetap dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk keperluan sehari-hari namun sudah tidak memancar lagi karena masyarakat merubahnya menjadi sumur yang tidak pernah kering walau Musim kemarau panjang sekalipun.

Jumlah penduduk desa Bua adalah 3.560 jiwa, tersebar di 5 Dusun, dengan distribusi penduduk menurut jenis kelamin yakni laki-laki 1.763 orang dan perempuan 1.797 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 967 KK. Dalam pemenuhan kebutuhan mata pencaharian, masyarakat desa Bua, 80% adalah sebagai petani, dan 10 % adalah nelayan 0,5 % PNS termasuk TNI/POLRI.

Adapun Visi Misi desa bua adalah sebagai berikut:

a. Visi

Komitmen atau ketetapan hati untuk bertekad membangun desa Bua yang maju dan berkembang dengan tata kelola pemerintah desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil, makmur, dan sejahtera.

b. Misi

- 1) Melaksanakan tugas dan kewajiban desa didepan masyarakat secara terbuka, dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

- 2) Menjalankan roda pemerintahan didepan masyarakat dengan semangat sesuai fungsi dan kewajiban masing-masing, sehingga menjadi sesuatu kekuatan yang bisa menghntarkan desa bua menjadi lebih baik.
- 3) Menciptakan rasa aman dan tentram dalam suasana kehidupan masyarakat desa yang demokrasi dan agamis.
- 4) Menjalin kerjasama yang lebih kuat dengan mitra kerja di desa
- 5) Meningkatkan pendidikan di desa dan peningkatan peran pemuda
- 6) Adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat

Desa Bua termasuk salah satu Desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai merupakan desaTertua di Kecamatan Tellulimpoe dengan luas wilayah 11,58 Km². Desa Bua berada pada bagian Pesisir dan perbukitan, Desa Bua mempunyai jarak dengan ibu kota Kabupaten Sinjai adalah 13 Km. JarakDesa Bua ke Ibu kota Provinsi adalah 220 Km. Adapun Batas-Bats Desa Bua adalah:

- 1) Sebelah Utara: DesaSanjai Kecamatan Sinjai Timur
- 2) Sebelah timur: Teluk Bone
- 3) Sebelahbarat: Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe
- 4) Sebelahselatan: Desa Pattongko KeacmatanTellulimpoe

b. Erabaru

Era Baru merupakan pecahan desa pattongko pada tahun 1985, yang terbentuk pada masa Orde Baru, disepakati oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pemangku adat. Desa Era Baru terletak

dibagian Timur ibukota Kecamatan Tellulimpoe dengan jarak kurang lebih 6 kilometer dari ibukota Kecamatan, dan berada dibagian Selatan ibukota Kabupaten Sinjai dengan jarak tempuh kurang lebih 27 Km, letak geografis dari desa Era Baru terdiri dari 5 Dusun, 10 RW, dan 20 RT, dan didiami penduduk laki-laki 2.032, perempuan 2.122, jumlah penduduk secara keseluruhan adalah 4.154, dengan jumlah KK sebanyak 1.085. Dengan luasa wilayah 11,32 Km.

Adapun kepala Desa yang pernah memimpin atau memerintah di desa Era Baru adalah: H. Muh Tahir (1985-1997), Muh. Yusuf (1998-2006), Abd.Jabbar (2006-2008), Muh.Amir (2008-2015), Baharuddin (2016 sampai sekarang). Adapun Visi Misinya adalah

a. Visi

Desa Era Baru yang sejahtera, agamis, nasionalis, dan mengedepankan pelayanan publik

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu kesejahteraan semua lapisan masyarakat Era Baru melalui peningkatan SDM yang berkualitas
- 2) Melakukan reformasi system kinerja aparatur pemerintah desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
- 3) Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara terbuka dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan-perundang-undangan
- 4) Mendukung dan melakukan percepatan pembangunan dengan 5 abdi (panca abdi) kabupaten sinjai (mengabdikan untuk Masyarakat

membangun bidang agama, pendidikan, kesehatan, perekonomian dan infrastruktur) melalui program kerja desa dan partisipasi masyarakat

- 5) Menumbuhkan gairah individu-individu yang mau dan mampu menjadi insan yang tangguh dalam pengembangan usaha di desa Era Baru

Sumber penghasilan utama penduduk desa Era Baru adalah pertanian dan perkebunan. Penduduk desa Era Baru menggunakan dua bahasa sehari-hari yaitu bahasa bugis dan bahasa konjo Kajang.

Adapun batas-batas wilayah desa era baru adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatas dengan Desa Sukamaju
 - b. Sebelah barat berbatas dengan Desa Tellulimpoe
 - c. Sebelah timur berbatas dengan Desa Pattongko
 - d. Sebelah selatan berbatas dengan Batu Nilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba
- c. Kalobba

Desa Kalobba adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai propinsi Sulawesi Selatan. Kondisi geografis Desa Kalobba umumnya merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian 500 M DPL. dengan kondisi geografis tersebut, menjadikan Desa Kalobba sebagai daerah pertanian dan perkebunan dengan komoditi utama berupa cengkeh, karet, kopi, lada, buah-buahan lokal seperti durian, rambutan, manggis, naga, pisang dan nenas. Selain hasil pertanian, Desa Kalobba

juga menjadi sentra peternakan sapi dengan jumlah populasi ternak tertinggi di wilayah Kecamatan Tellulimpoe.

Desa Kalobba memiliki 5 dusun dengan 8 RW dan 18 RT. Berjarak kurang lebih 5 km dari Ibu Kota Kecamatan dan kurang lebih 30 km dari Ibu Kota Kabupaten dan memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Saotengah
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Samaturue
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Mannanti

Penduduk Desa Kalobba umumnya berprofesi sebagai petani/pekebun dan peternak. Sisanya bekerja sebagai buruh tani, tukang kayu, atau pekerja migran keluar daerah bahkan keluar negeri. Latar belakang pendidikan masyarakat kebanyakan hanya memiliki riwayat pendidikan dasar. Hal tersebut tentunya juga berpengaruh pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakatnya.

Desa Kalobba merupakan salah satu Desa yang memiliki kriteria sebagai kampung KB dan terpilih sebagai salah satu kampung KB Percontohan sesuai dengan SK Bupati Sinjai Nomor 374 tahun 2019 tanggal 15 Maret 2019. Kampung KB Borong Ampirie Desa Kalobba Kabupaten Sinjai yang memiliki visi dan misi sebagai berikut.

- 1) VISI : Mewujudkan masyarakat Kalobba yang sejahtera, terdepan dan mandiri
- 2) MISI

- a) Meningkatkan ekonomi keluarga sesuai dengan kompetensi dan potensi sumber daya alam.
- b) Mengembangkan sumber daya manusia dengan penyediaan layanan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat.
- c) Menyediakan sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat yang memadai.
- d) Melakukan update terhadap perubahan dan perkembangan teknologi serta memanfaatkan layanan IT dalam setiap kegiatan
- e) Menanamkan gotong royong dan partisipasi masyarakat sebagai budaya.

Salah satu kearifan lokal masyarakat Desa Kalobba yang masih terjaga sampai saat ini, adalah budaya gotong royong yang melekat erat dalam budaya masyarakat. Potensi inilah yang menjadi salah satu modal kuat sekaligus menjadi semangat dalam pengelolaan Kampung KB agar nantinya tujuan Kampung Keluarga Berkualitas dapat tercapai.

d. Lembang Lohe

Lembang Lohe, merupakan sebuah Desa yang tertelak di Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan dengan luas 1.882,7900 Ha yang berada pada 500 meter di atas permukaan laut. Dimana secara geografis Desa Lembang Lohe, sebelah utara berbatasan dengan Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe, sebelah selatan

berbatasan dengan Kelurahan Mannanti dan Sebelah barat berbatasan dengan Desa Saotengah.

Secara umum Desa Lembang Lohe berada di Perbukitan bergelombang, yang memiliki lahan persawahan, perladangan, perkebunan, dan peternakan. Karena berada di daerah perbukitan, kebanyakan masyarakat lembang lohe memiliki mata pencaharian sebagai petani di sawah serta perkebunan cengkeh, coklat, merica, dan pohon karet, sambil mengembala sapi. Seperti Desa-desa yang berada di daerah Sinjai lainnya, Desa Lembang Lohe juga memiliki hasil panen perkebunan buah-buahan yang melimpah disaat musim buah telah tiba seperti durian, rambutan dan buah-buah lainnya.

Komoditas utama dari masyarakat desa Lembang Lohe adalah padi, cengkeh dan merica, dimana hasil panen padi dalam satu tahun bisa dilaksanakan dua kali panen dalam pertiga bulan. Adapun Lembang Lohe dipilih sebagai nama desa karena kondisi daerah yang memiliki banyak lembah sehingga diberi nama lembang dalam bahasa daerah sedangkan lembang lohe berarti banyak. Sehingga lembang lohe berarti lembah yang banyak.

Dahulu Desa Lembang Lohe merupakan sebuah Dusun dari Desa Mannanti, namun pada tahun 1986, Lembang Lohe memisahkan diri dari Desa Mannanti melalui musyawarah pemangku adat. Pada tahun 1989 Desa lembang Lohe menjadi desa yang resmi dan dipimpin oleh tokoh penggagas dan pendiri Desa Lembang Lohe yaitu H. Ibrahim. BM. H.

Ibrahim. BM memimpin Desa Lembang Lohe selama 21 tahun yang berakhir ditahun 2007, yang kemudian diganti oleh Drs. Mappiare, M yang di mulai sejak tahun 2008 hingga bulan februari 2014, dan memasuki proses pergantian dibulan februari Desa Lembang Lohe dipimpin Alimuddin, S.Sos sebagai pejabat pelaksana tugas kepala Desa Pada tahun 2014-2015 dan satu tahun setelahnya, pada tahun 2015 Drs. Mappiare, M kembali terpilih sebagai kepala Desa Lembang Lohe dan berakhir masa jabatannya pada tanggal 14 juli 2021 kemudian di jabat oleh Andi Irwan Kadir pada tanggal 15 juli sampai tahun 2022. Kemudian Drs. Mappiare M. kembali terpilih menjadi Kepala Desa Lembang Lohe pada tanggal 17 maret tahun 2022 sampai sekarang.

Di Desa Lembang Lohe terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Erebulu, Tippulue, Bonto Heru, dan Bonto Mangape, kemudian pada tahun 2013 Dusun Tippulue dimekarkan menjadi dua dusun yang bernama dusun Tippulue1 dan Dusun Toboe, dan pada tahun 2018 dusun Toboe telah di defenitifkan menjadi 5 dusun yaitu:

1. Dusun Erebulu
2. Dusun Tippulue
3. Dusun Bonto Heru
4. Dusun Bonto Mangape
5. Dusun Toboe

Dengan 10 Rukun Warga, dan 20 Rukun Tetangga.

e. Massaile

Desa Massaile Terbentuk pada Tahun 1989 yang ditandai dengan pelantikan Bapak Ma,mun sebagai Kepala Desa Persiapan yang di lantik pada Tahun 1989.Desi Massaile adalah Desa Pemakaran dari Desa Saotengah menjadi Desa Persiapan pada Tahun 1989 yang membawahi Desa 2 (Dua) Dusun yakni Dusun Boddi dan Dusun Korong Ke Dua Dusun Tersebut Di atas masing masing di pimpin oleh seorang Kepala Dusun yakni Dusun Boddi di pimpin Abd Hamid dan Dusun Korong di pimpin oleh Kamaruddin pada Tahun 1992 Desa Massaile menjadi Desa Definitif dan membawahi 5 Dusun (Lima) Dusun yakni Dusun Lembang Lembang dan Dusun Urangah pecahan dari Dusun Boddi, pecahan dari Dusun Lappa Jene dari Dusun Korong Kemudian Pada Tahun 2011 kembali di mekarkan menjadi 5 (Lima) Dusun yakni dusun Lappa Anni pecahan dari Dusun Lembang Lembang hingga Sekarang ,dengan luas wilayah 3.200 Ha,Desa Massaile memiliki 5 (Dusun) Boddi, Lembang Lembang, Lappa Jene, Urangah dan Dusun Lappa Anni, 5 RW dan 14 RT, adapun Nama-nama yang pernah memimpin Desa Massaile sebagai berikut : MAMUN (1989 – 1997), MAMUN (1998 – 2002), JAMALUDDIN (2003 – 2007), Muh.RAMLI (2009-2010), NISWA (2011- sekarang)

a. **VISI**

“Terwujudnya Tata Kelolah Pemerintahan Desa Yang Baik, Masyarakat Desa Yang Aman, Sejahtera Dan Berakhlak Mulia”.

b. **MISI**

- 1) Meningkatkan manajemen pemerintahan yang demokrasi, terbuka, bersih dan partisipatif.
- 2) Meningkatkan mutu pelayanan public
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama serta partisipasi masyarakat untuk menciptakan desa yang lebih aman dan tentram.
- 4) Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kebijakan ekonomi kerakyatan, peningkatan produksi dan peningkatan produktifitas serta penyediaan infrastruktur.
- 5) Meningkatkan Kualitas SDM dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA), Partisipasi Perempuan ,serta Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa.
- 6) Mewujudkan kemandirian ekonomi melalui peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana Desa.

c. PROGRAM KERJA

1. Bidang Pemerintahan

- a) Meningkatkan pelayanan publik khususnya di kantor Desa dengan sistem pelayanan cepat dan tepat dengan metode pelayanan 4 S (Senyum,Salam,Sapa Dan Santun)
- b) Perencanaan pembangunan secara partisipatif dan terbuka serta pengelolaan keuangan Desa secara transparan dan bertanggung jawab
- c) Meningkatkan kerjasama/Sinergitas dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

- d) Meningkatkan peranan serta memberikan penguatan kepada kelembagaan yang ada di desa seperti PKK,LPM,Karang taruna,RW,RT,Kelompok Informasi Masyarakat (KIM),Kelompok Usaha Bersama (KUBE),Kelompok Tani,dan lain-lain.

2. Bidang Keagamaan

- a) Meningkatkan peranan pengurus Badan Kontak Majelis Ta'lim (BKMT)
- b) Desa dan dusun dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pengajian Majelis Ta'lim, Pelatihan cara memandikan mayat dan lain lain
- c) Meningkatkan peranan pembinaan TK/TPA dan di mesjid masing-masing.
- d) Memberikan Insentif/biaya operasional bagi pembina TK/TPA melalui Alokasi Dana Desa (Sesuai Peraturan perundang-undangan).
- e) Membangun sarana dan prasarana pendidikan diniyah non formal (diniyah Takmiliah) bertujuan untuk melengkapidiperoleh di SD/MI,SMP/MTS,SMA/MA,SMK,Sesuai peraturan perundang-undangan.

3. Bidang Pembangunan dan pelestarian hasil pembangunan

- a) Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana perkantoran di desa
- b) Meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan

- c) Meningkatkan Kerjasama dengan PLN untuk pengadaan jaringan listrik yang masih tersisa
- d) Melakukan identifikasi terhadap sarana dan prasarana desa yang mengalami kerusakan yang merupakan aset desa.
- e) Mengaktifkan kelompok pemelihara dan pemanfaat yang ada di desa dan dusun yaitu kelompok KPP, untuk menjadi motor penggerak dalam pemeliharaan sarana dan prasarana desa.
- f) Memfasilitasi rencana kerja pemeliharaan sarana dan prasarana desa yang akan diperbaiki.

4. Bidang Pertanian dan perkebunan

- a) Peningkatan pembangunan dan pemeliharaan irigasi baik irigasi primer maupun irigasi sekunder.
- b) Peningkatan pembangunan perintisan dan pengerasan jalan tani dan jalan produksi.
- c) Meningkatkan pengadaan alat mesin pertanian (Alsintan), Hand traktor dan perontok padi.
- d) Meningkatkan penyuluhan baik dibidang pertanian maupun dibidang perkebunan guna merubah pola pikir masyarakat dalam mengelolah sawah dan kebunnya supaya hasil produksinya meningkat.

5. Bidang Ekonomi

- a) Meningkatkan pembangunan prasarana pasar desa

- b) Meningkatkan modal usaha BUMDESA melalui APBDesa, APBD kabupaten dan APBD propinsi.
- c) Memberdayakan pedagang yang ada di desa, kelompok tani,peternak sapi untuk menggunakan dana pinjaman BUMDESA guna meningkatkan pendapatan dan ekonomi keluarganya
- d) Memfasilitasi kelompok usaha bersama (KUBE) yang ada untuk mendapatkan pelatihan pelatihan seperti Home Industri dan jahit menjahit agar senantiasa meningkatkan produksi dan meningkatkan usahanya,serta dapat memanfaatkan dana pinjaman dari BUMDESA sebagai tambahan modal usaha dan kontinuyitas dari usahanya tetap berjalan dan terjaga.
- e) Memfasilitasi bantuan alat alat produksi Home Industri yang potensial di desa dengan melengkapi proposal bantuan produksi ke SKPD Tekhnis yang terkait di pemerintahan daerah.
- f) Menggali potensi Sumber daya alam dengan memanfaatkan tambang galian untuk peningkatan pendapatan masyakat.

6. Bidang pendidikan dan kepemudaan

- a) Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan seperti pembangunan sarana prasarana Paud bagi dusun yang belum memiliki sekolah paud.
- b) Memberikan insentif bagi tenaga pendidik paud melalui garing ADD (Sesuai aturan)

- c) Memberikan Pembinaan dan dorongan kepada orang tua murid agar dapat menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan perguruan tinggi guna lebih mudah mendapatkan pekerjaan nantinya.
- d) Memfasilitasi Kegiatan olahraga (Sarana dan prasarana) dan kegiatan kepemudaan itu lebih diaktifkan lagi, agar lebih berprestasi dibidang olahraga seperti sepak bola, volly ball takrow.
- e) Mengaktifkan dan melibatkan kelompok kelompok pemuda desa(karang taruna, remaja mesjid, dll) untuk lebih giat turut berperan aktif dalam pembangunan desa semua sektor.
- f) Memfasilitasi kelompok pemuda yang punya skill dan keterampilan untuk mendapatkan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilannya agar dapat menciptakan lapangan kerja yang baru, yaitu kerja sama dengan SKPD tekhnis terkait yaitu balai latihan kerja kabupaten dan propinsi.

7. Bidang Kesehatan

- a) Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan baik pustu maupun posyandu.
- b) Pembangunan polindes di dusun yang jauh dari pustu
- c) Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan akses pengadaan ambulance desa atau mobil siaga warga yang diperuntukkan untuk kondisi gawat darurat dan perlu tindakan cepat pada masyarakat

yang terkena sakit parah,kecelakaan,ibu melahirkan dan risiko tinggi dll.

- d) Memberikan insentif/biaya operasional bagi kader posyandu dan kader BKB Melalui alokasi Dana Desa (Sesuai peraturan Perundang-undangan).

8. Bidang Keamanan dan ketertiban

- a) Meningkatkan koordinasi/kerjasama dengan pihak yang terkait dalam rangka pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang keamanan dan ketertiban lingkungan desa.
- b) Meningkatkan penyuluhan tentang kesadaran hukum
- c) Mengaktifkan LINMAS desa serta memberdayakannya dengan memberikan insentif/biaya operasional melalui Alokasi Dana Desa (sesuai peraturan perundang undangan).

Anggaran pendapatan dan belanja Desa (APBDDesa) Massaile terdapat beberapa Pos Pendapatan dan Penerimaan Desa yang merupakan sumber keuangan Desa. Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Desa, maka Enam Tahun kedepan, Pemerintah Desa Massaile akan berupaya untuk menggali potensi pendapatan Desa, disamping meningkatkan swadaya masyarakat untuk membangun daerahnya sendiri.

d. Pattongko

Desa pattongko merupakan salah satu desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai terletak dibagian Timur ibu kota Kecamatan Tellulimpoe, secara geografis Desa Pattongko dinilai strategis.

Terbentuknya Desa Pattongko adalah pemekaran dari Desa Pattongko pada tahun 1985 dan pemberian nama tersebut oleh Arung Pattongko dan disepakati oleh Tokoh-Tokoh sehingga lahirlah nama Desa Pattongko yang terbentuk pada masa Orde Baru. Adapun Visi misi desa Pattongko adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menuju Desa Pattongko sebagai Desa yang terdepan dalam pelayanan prima kepada Masyarakat yang transparansi dan penuh tanggungjawab

b. Misi

- 1) Melakukan reformasi system kinerja pemerintah desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan tepat
- 2) Melakukan pembangunan yang lebih baik dan merata berdasarkan asas musyawarah, mufakat serta dapat di pertanggungjawabkan sehingga perwujudan ekonomi desa menjadi baik
- 3) Mengintegrasikan nilai-nilai agama sosial dan budaya

Berdasarkan letak geografis wilayah, Desa Pattongko berada di dataran rendah, berbukit dan tinggi wilayah sekitar 100meter dari permukaan laut, Desa Pattongko terletak dibagian Timur ibu kota Kecamatan Tellulimpoe dengan jarak kurang lebih 9 Kilometer dari ibu kota Kecamatan dan berada dibagian Selatan ibu kota Kabupaten Sinjai dengan jarak tempuh kurang lebih 30 Kilometer, Pattongko terdiri dari lima Dusun dengan luas wilayah 11,32 Kilometer. Dan pada tahun 2016 Desa Pattongko dimekarkan

menjadi lima dusun yaitu Dusun Pakka, Dusun Kalsalakan, Dusun Talise, Dusun Lamberasa dan Dusun Batu-Balu, dengan Jumlah penduduk 3.655 jiwa, Jumlah Laki-laki 1.770, Jumlah perempuan 1.880 dan Jumlah KK sebanyak 986. Sumber pendapatan penduduk Desa Pattongko adalah pertanian dan Nelayan.

Dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sukamaju
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Era Baru
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Batu Nilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tellulimpoe

e. Samaturue

Samaturue merupakan hasil pemekaran dari tiga desa di Kecamatan Tellulimpoe, yakni Desa Kalobba, Desa Saotengah, dan Desa Massaile pada tahun 2005. Desa Samaturue hasil pemekaran meliputi Dusun Manalohe, Dusun Korong, dan Dusun Jatie.

f. Saotengah

Desa Saotengah yang kita kenal seperti sekarang ini hanya sebagian kecil dari wilayah Desa Saotengah yang cukup luas sebelum terjadi pemisahan dan pemekaran desa di masa lalu. Wilayah Desa Saotengah sekarang hanya tersisa dari sebuah kampung pertemuan antara Kampung Kalobba dengan Kampung Korong atau lebih dikenal Ompoe, yang menjelma menjadi dusun Lappae. Pada masa kerajaan

persekutuan Raja-raja Tellu Limpoe dan Pitu Limpoe, wilayah Desa Saotengah atau di masa lalu bernama Arung Nangka secara defakto berada dibawah kekuasaan Kerajaan Bulu-Bulo dan pada masa pemerintahan Kolonial Belanda wilayah Arung Nangka berada dibawah Adat Gemenchap Bulu-Bulo Barat yang berpusat di Bikeru.

Berdasarkan hal tersebut wilayah Arung Nangka dari waktu ke waktu meliputi:

- 1) Kampung Joalampe (pusat pemerintahan: sekarang Desa Ale Nangka)
- 2) Kampung Korong atau Gella Korong (sekarang Desa Samaturue)
- 3) Kampung Kalobba atau Macoa Kalobba (sekarang Desa Kalobba)
- 4) Kampung Sompong atau Gella Sompong (sekarang Desa Massaile)

Menurut sejarahnya nama SAOTENGAH telah dipergunakan sebagai nama wilayah ini pada zaman kerajaan Bulu-Bulo, bahkan menurut cerita rakyat nama SAOTENGAH lebih dulu dipergunakan sebagai nama akkarunngeng daripada nama Nangka.

Nama SAOTENGAH diambil dari bentuk rumah (sao dalam bahasa bugis klasik) Arung Nangka pertama BASO BOGO DG PARANI berbentuk payung yang hanya memiliki satu tiang ditengah dan memiliki ruas antara semua sudut ruangan sama luasnya. Oleh karena bentuk rumahnya yang hanya memiliki satu tiang ditengah, maka rumah tesebut diberi nama Sao-Tengah berarti rumah bertiang tengah. Dalam penggalan kalimat Bahasa Bugis diterjemahakn berikut; sao artinya rumah sedangkan tengngah: artinya tengah dengan kata lain tiang rumahnya berada di

tengah. Dari nama inilah penghuni rumah tersebut di gelar Puang Saotengah dan wilayahnya disebut Arung Saotengah.

Versi lain mengatakan bahwa nama Saotengah diambil dari penggalan Bahasa Bugis Massau - Ditengngah, yang artinya massau: berada diantara dua kutub dan ditengngah; di tengah-tengah, kata itu diambil dari keberadaan wilayah ini yang berada persis pertemuan antara dua kebudayaan besar, yakni: kebudayaan Makassar disebelah selatan (Gowa) dengan kebudayaan Bugis disebelah utara (Tellu Limpoe dan Bone) dan wilayah ini berada persis ditengah antara dua kebudayaan besar ini, maka atas dasar ini Arung pertama pada saat itu memberi nama wilayah kekuasaannya dengan Sau-Tengngah yang akhirnya dilafalkan menjadi SAOTENGAH.

Pada masa pemerintahan Arung Kedua BESSE KALAKA mengubah nama Saotengah menjadi Arung Nangka, peristiwa ini terjadi pada saat beliau beristirahat di rumahnya di Pacing (suatu tempat di Desa Ale Nangka sekarang) yang berdekatan dengan telaga kecil tempat mandi kerbau, tiba-tiba anjing menggonggong bertanyalah BESSE KALAKA pada pengawalnya (suronya) "apa yang saksikan anjing kenapa menggonggong begitu keras, suro" menjawablah suro "anjing menggonggong karena melihat bayangan buah nangka (dalam versi bahasa Bugis Bone) di telaga yang dikira babi, Puang", mendengar jawaban suro (pengawal) beliau bertitah namakan wilayah kekuasaan saya ini dengan nama Nangka dan karena itu BESSE KALAKA digelar dengan BESSE NANGKA dan wilayah

kekuasaannya disebut Arung Nangka untuk mengabadikan peristiwa di atas, maka nama Arung Nangka digunakan sebagai nama wilayah kampung berada disebelah barat dan disebelah timur Sungai Apareng hingga sampai tahun 1960-an setelah pembentukan desa gaya baru. Arung Nangka (nama lain: Saotengah) terbentuk sekitar abad 17 masehi pada masa Pemerintahan Raja Bulu-Bulo ke-17 JAI DG NIYATU yang menetapkan dan mengeluarkan kebijakan memperluas struktur organisasi pemerintahan Kerajaan Bulu-Bulo pada saat itu, sebagai akibat terjadi penambahan penduduk yang terus meningkat dan wilayah kekuasaannya terus berkembang.

Wilayah Nangka atau Saotengah menjadi wilayah Kerajaan Bulu-Bulo merupakan hasil penaklukan Raja ke-5 Aputappareng yang menaklukkan Bulukumba dan sekitarnya pada abad 14 masehi. Sebelum Arung Nangka (Saotengah) terbentuk wilayah ini telah huni dan ditempati oleh penduduk yang berpindah-pindah mencari tempat subur dalam kelompok kecil yang dikepalai oleh Anang (orang tua kampung) yang berkembang menjadi Gella dan wilayah ini dinamakan Alo'na Apareng setelah Aputappareng Raja Bulu-Bulo ke-5 menaklukkan daerah ini bersama wilayah Bulukumba dan sekitarnya. Sekitar tahun 1769 dibentuklah Arung Saotengah (Arung Nangka) dan BASO BOGO DG PARANI sebagai arung pertama yang merupakan salah satu cabang keturunan Raja BuluBulo. Setelah digantikan oleh Putrinya BESSE KALAKA yang bergelar BESSE NANGKA.

Pada tahun 1960 Bupati Sinjai Pertama Abd. Latif berdasarkan Undang-undang Nomor; 25 Tahun 1959 Tentang Pembentukan DaerahDaerah Tingkat II mengeluarkan kebijakan Pembentukan Desa Gaya Baru, yakni kebijakan peralihan dan perubahan nama arung (pengusa kampung) menjadi desa di Kabupaten Sinjai yang mengharuskan Arung Nangka menjadi kepala desa, pada saat yang sama dikeluarkan pula kebijakan pergantian nama desa.

Petta Benu yang tunjuk menjadi pejabat sementara kepala kepala desa pada saat peralihan dari arung menjadi kepala desa pada tahun 1962 mengundang seluruh tokoh masyarakat Nangka untuk bermusyawarah membahas mengenai penggantian nama nama desa. Pada musyawarah yang diadakan pada tahun 1962 muncul dua usulan nama desa yakni; (1) Desa Saotengah, dan (2) Desa Tanjong, musyawarah akhirnya menyetujui nama Saotengah menjadi nama desa, karena dianggap memiliki akar sejarah yang kuat, dan pada saat itulah nama Saotengah dikukuhkan menjadi nama Desa Saotengah untuk menggantikan nama Nangka.

Pada tahun 1962 Petta Benu digantikan oleh Mappamadeng sebagai pejabat sementara Kepala Desa Saotengah dan masa pemerintahannya terjadi konflik politik yang berkepanjangan dikalangan tokoh di Saotengah yang menyebabkan Mappamadeng diganti oleh A. Nurdin sebagai pejabat sementara Desa Saotengah pada tahun 1964 untuk meredam suasana konflik yang terjadi pada waktu itu. Pada bulan

Agustus 1967 diadakan pemilihan desa di Nangka yang diikuti oleh 5 kandidat yaitu;

- 1) A. Mattoana Kadir,
- 2) Mamun,
- 3) Nennung Dg Sirua dan
- 4) Abd. Asis Dg Sitaba,
- 5) Teppeng Dg Sitakka.

Hasil pemilihan menunjukkan A. Mattoana Kadir peraih suara terbanyak dan akhirnya A. Mattoana Kadir yang lantik menjadi Kepala Desa Saotengah pertama yang defenitif pada tanggal 16 Agustus 1967. Wilayah Desa Saotengah meliputi wilayah Arung Nangka terdiri dari: (1) Kampung Joalampe, (2) Kampung Korong, (3) Kampung Kalobba, dan (4) Kampung Sompong. Pada tahun 1969 A. Mattoana Kadir memindahkan pusat pemerintahan Desa Saotengah dari kampung Joalampe ke kampung Kalobbbba.

Pada masa pemerintahan H. Dottoro Kepala Desa Kedua, Kampung Joalampe sebagai akibat konflik antara A. Petengngai Kepala Kampung Jolampe dengan H. Dottoro yang berkepanjangan pada waktu, untuk mengakhiri konflik, maka Joalampe disepakati masuk ke Desa Sangiaserri dan sebagai gantinya wilayah Siri (Desa Sangiaserri) disebelah barat Balangpesoang dilebur ke Desa Saotengah, disepakati Sungai Apareng menjadi batas desa antara Desa Saotengah dengan Desa Sangeiasseri.

Pada tanggal 25 Desember 1985 Kampung Kalobba berpisah menjadi Desa Kalobba berturut-turut ikuti oleh Kampung Sompong dimekarkan pada bulan Desember 1989 dengan nama Desa Massaile dan terakhir Kampung Korong berpisah pada tanggal 23 Desember 2005 dengan nama Desa Samaturue. Sekarang wilayah Desa Saotengah hanya meliputi Dusun Lappae dan sebagian wilayah Kampung Korong di masa lalu. Sepanjang sejarahnya pemerintahan Arung Nangka dan Kepala Desa Saotengah selama kurang lebih 200 tahun telah mengalami pergantian Arung dan Kepala Desa.

g. Sukamaju

Desa Sukamaju adalah mekarang dari desa bua dan nama Desa Sukamaju adalah suatu nama yang bersumber dari nama desa yang ada di Pulau Jawa danyang memberikan nama desa Sukamaju yaitu Puang Badu Kepala Desa Bua pada waktu itu yaitu pada Zaman Film Si Unyil dia selalu menontong film si Unyil disitu ada desa yang terkenal dan cukup maju pembangunannya yang Namanya desa Sukamaju, maka diadakanlah Rapat yang dihadiri oleh Camat Sinjai Timur dan diputuskan bahwa nama desa yang akan dibentuk diberi nama desa Sukamaju dan Tempat Kantornya diberikan Puang Muh. Amin, S yang menunjuk Lokasi yang akan didirikan Kantornya Maka ditunjuklah dipinggir Lapangan Beringin jaya (Longrae) dan pada saat itu karena Pak Camat sudah mau meresmikan desa Sukamaju sementara Belum ada Bangunan Kantornya

maka pada saat itu Rumah yang mau dibangun oleh puang Muh. Amin.S dijadikan Bangunan Kantor sementara.

Desa Persiapan yang Namanya desa Sukamaju dibentuk pada Tahun 1986 yang dipimpin oleh Muh.Yusuf.M dan pada tahun 1990 desa persiapan menjadi desa depinitif.

Desa Sukamaju adalah Desa yang berada di Sebelah Selatan Ibu Kota Kabupaten Sinjai Tepatnya di wilayah Kecamatan Sinjai Timur pada saat pemekarang yang membawahi 3 (Tiga) Dusun dan Masing-masing dipimpin oleh:

- a. Dusun Banoa dipimpin oleh Maddipuneng
- b. Dusun Banoa 1 dipimpin oleh Muh. Amin. S
- c. Dusun Tombolodipimpin oleh Nuji

Ketiga Kampung tersebut masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun, Kemudian pada tahunTahun 1994 Dusun Tombolo dan Banoa satudi mekarkan menjadi satu Dusun dan Dusun Banoa 1 di Rubah Namanya menjadi Dusun Batulohe dan Mekarannya adalah Dusun BontoTappalang di singkat Dusun Bontang dan sekarang menjadi 4 Dusun yakni:

- a. Dusun Batulohe,
- b. Dusun Tombolo
- c. Dusun Banoa
- d. Dusun BontoTappalang (Bontang)

Adapun Kepala Desa yang pernah memimpin atau memerintah di Desa Sukamaju adalah : Muh. Yusuf M (1986 – 1991), PELTUSunan Derajad (Tahun 1991- 1996), SERMA Muh. Amir Abdullah (1996 – 2001), Salahuddin,S.Sos (2001 – 2014), Kamaruddin Padung (2014 – 2015 Pejabat Sementara), Muhammad Kabir, S.Sos Tahun 2015 (Pejabat Sementara), Kamaruddin Padung Tahun 2015 sampai Sekarang.

a. Visi

Terwujudnya Desa Sukamaju yang tertib administrative, sejahtera dan religious

b. Misi

- 1) Terciptanya tertib administrasi di desa khususnya dibidang pelayanan dalam meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat yang lebih professional, efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian desa, seperti jalan, jembatan serta infrastruktur dan kebutuhan dasar lainnya
- 3) Meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik
- 4) Meningkatkan sumber daya manusia melalui pembinaan keagamaan

Jumlah penduduk desa Sukamaju secara administrasi tercatat berjumlah 4.011 Jiwa dengan total Kepala Keluarga 1.091 KK, jenis

kelamin perempuan sekitar 2.016 jiwa dan jenis kelamin laki-laki sekitar 1.995 jiwa. Desa Sukamaju merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai yang letaknya disebelah selatan dengan Ibu kota kabupaten, desa ini adalah desa datar yang menyimpan potensi alam yang luar biasa dari potensi Tambang Galian C potensi pertanian, Potensi Perkebunan dan Tanaman yang dikembangkan adalah buah Naga dan lain-lain. Luas wilayah desa Sukamaju sekitar 12,33 KM² dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lasiai dan Desa Biroro
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bua
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Era Baru
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tellulimpo dan Kelurahan Mannanti

h. Tellu Limpoe

1) Sejarah Singkat Desa Tellulimpoe

Terungkap dalam cerita rakyat bahwa sekitar abad ke 18 Desa Tellulimpoe (sebelumnya Desa Mannanti) ini telah didiami dan diprakarsai oleh keturunan Kerajaan Tondong yaitu Puang Laijo. Puang Laijo ini sebagai peletak dasar pemukiman di Laha-Laha yang sampai sekarang ini atau daerah ini maju dengan pesatnya, khususnya disektor pertanian dan perkebunan. Adapun maksud kedatangannya adalah untuk berburu dan meramu di tempat yang sangat didominasi oleh populasi Rusa. Namun dilain pihak ada yang mengatakan bahwa

kedatangan orang-orang Tondong, bermaksud untuk menjaga daerah perbatasan Kerajaan Tondong, sehingga yang datang atau yang dikirim oleh Raja untuk di daerah ini adalah orang MASE'GGE (orang yang berkekuatan sebagai pagar lintas batas antara Kerajaan Kajang (Ammatoa) dan Tondong).

Kedatangan orang Tondong yang berkelompok ini akhirnya membuka pemukiman di Laha-Laha (Laha-Laha adalah Ibukota Desa Tellulimpoe) yang berbatasan langsung dengan Daerah Kerajaan Kajang (Ammatoa), Istilah Laha-Laha menurut orang bugis adalah ditahan, kemungkinan besar bahwa antara orang Kajang (Ammatoa) harus ditahan manakala ia akan lintas ke Daerah kerajaan Tondong.

Pada Tahun 1980 Laha-Laha menjadi salah satu daerah transmigrasi, dari kedatangan transmigrasi ini didominasi oleh 3 asal yakni Sinjai, Bulukumba dan Selayar, yang mendiami Daerah ini dengan budaya dan adat istiadat yang berbeda waupun dilain pihak ada kesamaan alirannya, melahirkan kebudayaan baru yang tidak jauh dari sistem adat yang ada di Tondong, Bulo-Bulo dan Lamatti. Kedatangan Transmigrasi ini menggambarkan dengan sangat terbuka menerima kedatangan orang dari luar untuk bermukim di daerah ini guna memanfaatkan lahan yang sangat subur, kedatangan orang-orang ini sebagai cikal bakal lahirnya Tellulimpoe karena 3 penjurur yang datang dengan kelebihan masing-masing budaya dan

adat istiadat sehingga ketiganya ini melahirkan kebudayaan baru yang kita kenal dengan Tellulimpoe.

Nama Tellulimpoe Lahir tidak terlepas dari Nama Kerajaan Tellulimpoe (Tondong, Bulu-Bulu, Lamatti) salah satu pejuang yang kokoh, pemberani mempertahankan daerah perbatasan adalah Puang Lajo dan sebagai mitos, bukti sejarah adalah kuburan Puang Lajo yang terletak disebelah Selatan Jazirah Mannanti (Dusun Laha-Laha) sekarang Ibu Kota Desa Tellulimpoe. Pada Tahun 1985 Desa Mannanti (sekarang kelurahan Mannanti) dimekarkan. Desa Tellulimpoe merupakan salah satu desa dari hasil pemekaran tersebut. Desa Tellulimpoe adalah desa yang berada di Wilayah Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Adapun Kepala Desa yang pernah memerintah di desa Tellulimpoe, sebagai berikut :

1. A. Ruslan Hamka, Tahun 1985 – 1990
2. A. Tonra, Tahun 1992 – 2002
3. Bachtiar, Tahun 2002 – 2007
4. Muh. Amin Maddi, Tahun 2008 – 2013
5. Muh. Amin Maddi Tahun 2015 – Sekarang

2) Letak Geografis Desa Tellulimpoe

Desa Tellulimpoe merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tellulimpoe dengan jarak tempuh 1 km dari ibu kota kecamatan Tellulimpoe dan memiliki ketinggian tempat sekitar 500 meter dpl. Adapun luas wilayah desa Tellulimpoe menurut data statistik

kabupaten Sinjai tahun 2008 adalah 9,27 Km². Atau 927 Ha dengan jarak tempuh ibu kota kabupaten Sinjai 32 Km. Adapun batas wilayah desa Tellulimpoe, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Kelurahan Mannanti
- b. Sebelah Timur: Desa Sukamaju, Desa Era Baru
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Bulukumba
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Mannanti

Aksebilitas menuju Desa yaitu :

- a. Jarak Desa ke Ibukota Kecamatan : 01 km
- b. Jarak Desa ke Ibukota Kabupaten : 32 km
- c. Jarak Desa ke Ibukota Provinsi : 234 km

Sedangkan desa Tellulimpoe terbagi atas 5 Dusun :

- a. Dusun Laha-Laha
- b. Dusun Manajo
- c. Dusun Koro
- d. Dusun Lambari
- e. Dusun Pakokko

Jumlah RW dan RT yang ada di desa Tellulimpoe :

- a. Jumlah RW: 10
- b. Jumlah RT: 20

2. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh aparat desa yang ada di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Adapun aparat desa terdiri dari

kepala desa, sekretaris desa, bendahara, kepala urusan, dan kepala seksi. Jumlah desa yang ada di Kecamatan Tellulimpoe sebanyak 10 Desa dan 1 Kelurahan, dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 10 desa sebagai sampel, hal ini disertai alasan bahwa sisanya merupakan kelurahan, dimana kelurahan tidak mengelola dana desa sehingga tidak menerima untuk ditempati sebagai objek penelitian.

Berikut adalah nama-nama desa dan alamat yang bersedia dijadikan objek penelitian.

Tabel 4.1
Daftar Kantor Desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

No	Nama Desa	Alamat	Jumlah Sampel
1	Bua	Jl. Poros Desa Buah-Takkalala	5
2	Erabaru	Jl. Poros Desa Erabaru Dusun Lurayya	5
3	Kalobba	Jl. Poros Dusun Toribi	5
4	Lembang Lohe	Jl. Pendidikan	5
5	Massaile	Jl. Pendidikan No. A 15 Lembang-Lembang	6
6	Pattongko	Jl. Panikkai Dusun Talise	6
7	Samaturue	Jl. Pendidikan Jatie	5
8	Saotengah	Jl. Pendidikan No.3 Lappae	5
9	Sukamaju	Jl. Olahraga Beringin Jaya	5
10	Tellulimpoe	Jl. Pemuda Dusun Laha-Laha	6
Jumlah Sampel			53

Sumber: Hasil Penelitian pada Kantor Desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai Tahun 2024

3. Deskripsi Data atas Variabel Penelitian

Jumlah populasi aparat desa pada kantor desa yang ada di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai ditarik sampel sebanyak 53 responden yang di sebar pada 10 desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Semua kuesioner yang dikembalikan layak untuk di olah dan tidak terdapat kuesioner yang cacat atau pengisian yang tidak lengkap. Hasil distribusi dan pengembalian kuesioner secara lengkap dapat dilihat pada table 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah dan Persentase (100%)
Jumlah kuesioner yang tersebar	53 (100%)
Jumlah kuesioner yang kembali	52 (98%)
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	52 (98%)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang tersebar sebanyak 53 dan yang kembali sebanyak 52 kuesioner, hal tersebut disebabkan ada desa yang tidak mengembalikan kuesioner sebanyak 1 responden, sehingga kuesioner yang dapat diolah sebanyak 52 kuesioner.

a. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	30	58%
Perempuan	22	42%
Total	52	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang atau 58% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang atau 42%. Angka tersebut menggambarkan bahwa pegawai didominasi oleh laki-laki yang bekerja di kantor desa berdasarkan jumlah sampel yang ada.

b. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
<SMA	2	4%
SMA	25	48%
S1	25	48%
Jumlah	52	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dibawah SMA sebanyak 2 orang atau 4%, SMA sebanyak 25 orang atau 48%, dan S1 sebanyak 25 orang atau 48%. Angka ini menunjukkan bahwa

responden mayoritas berdasarkan pendidikan adalah SMA dan S1 berjumlah 25orang atau 48%.

c. Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

Adapun karakteristik responden berdasarkan jabatan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase (%)
Kepala Desa	4	8%
Sekretaris Desa	10	19%
Bendahara Desa	10	19%
Kepala Urusan Desa	12	23%
Kepala Seksi Desa	16	31%
Jumlah	52	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jabatan kepala desa sebanyak 4 orang atau 8%, sekretaris dan bendahara desa masing-masing 10 orang atau 19%, kepala urusan dan seksi desa masing-masing sebesar 12 dan 16 responden atau 23% dan 31%.

d. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-30	15	29%
31-40	21	40%
41-50	13	25%
>50	3	6%
Jumlah	52	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan yang berusia 20-30 sebanyak 15 responden atau 29%, yang berusia 31-40 sebanyak 21 responden atau 40%, yang berusia 41-50 sebanyak 13 responden atau 25% dan yang berusia diatas 50 sebanyak 3 responden atau 6%.

c. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis masa kerja dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Masa kerja responden	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 5 tahun	14	27%
6 – 10 tahun	22	42%
11 – 15 tahun	8	15%
16 – 20 tahun	1	2%
Di atas 20 tahun	7	14%
Jumlah	52	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan yang sudah bekerja selama 0 – 5 tahun sebanyak 14 orang atau 27%, 6 – 10 tahun sebanyak 22 orang

atau 42%, 11 – 15 tahun sebanyak 8 orang atau 15%, 16 – 20 tahun sebanyak 1 orang atau 2%, di atas 20 tahun sebanyak 7 orang atau 14%. Angka ini menunjukkan bahwa responden mayoritas adalah aparat desa yang sudah bekerja selama 6 – 10 tahun yaitu sebanyak 22 orang atau 42%.

d. Distribusi Responden Berdasarkan Pelatihan yang Pernah Diikuti

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis masa kerja dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Pelatihan

Pelatihan	Frekuensi	Persentase (%)
Perencanaan Pembuatan RAB	1	2%
Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	11	21%
Peningkatan Kapasitas Kepala Desa dalam Sistem Pemerintahan Desa	1	2%
Pengelolaan Keuangan Desa	5	9%
Pelatihan Parawisata	1	2%
Produk Hukum Desa : Penyusunan Peraturan Desa	1	2%
Pengelolaan Aset Desa	5	9%
SisKeuDes	4	7%
Aplikasi E-Dabu	1	2%
Pengawas Kantor	1	2%
Manajemen Waktu	1	2%
Peningkatan PAD Desa	1	2%
Perencanaan Pembangunan	1	2%
Tidak Pernah Ikut Pelatihan	18	36%
Jumlah	52	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan yang belum pernah mengikuti pelatihan sebanyak 18 responden atau 36%, sedangkan 34 responden lainnya telah mengikuti pelatihan.

e. Deskripsi Tanggapan Responden/Variabel Penelitian

Deskripsi merupakan penjelasan berupa analisis tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner. Berikut adalah rekapitulasi skor jawaban responden menurut masing-masing variabel dan indikatornya.

1) Pengembangan Sumber Daya Manusia (X1)

Variabel X atau Pengembangan Sumber Daya Manusia diukur dengan 5 indikator yang memiliki 11 item pernyataan. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan maka berikut tabel rekapitulasi jawaban:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden pada Variabel Pengembangan Sumber Daya Manusia (X1)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban					Jumlah	Mean
		SS	S	KS	TS	STS		
1	X1.1	38	14	0	0	0	52	4,73
2	X1.2	34	16	1	1	0	52	4,58
3	X1.3	35	15	0	0	0	52	4,67
4	X1.4	25	27	0	0	0	52	4,48
5	X1.5	32	19	1	0	0	52	4,60
6	X1.6	34	18	0	0	0	52	4,65
7	X1.7	23	29	0	0	0	52	4,44
8	X1.8	15	33	3	0	1	52	4,17
9	X1.9	20	31	0	0	1	52	4,33
10	X1.10	24	27	1	0	0	52	4,44
11	X1.11	34	18	0	0	0	52	4,65

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai tertinggi pernyataan adalah X1.1 dengan indikator pemahaman dan nilai mean

yang diperoleh sebesar 4,73. Selanjutnya nilai terendah adalah X1.9 dengan indikator pelatihan dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 4,17. Artinya apabila sumber daya manusia memiliki pemahaman yang baik terhadap tugas dan tanggungjawabnya maka akan meningkatkan pengembangan sumber daya manusia.

2) Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan (X2)

Variabel X2 atau kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan diukur dengan 4 indikator yang memiliki 15 item pernyataan. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan maka berikut tabel rekapitulasi jawaban:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden pada Variabel Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan (X2)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban					Jumlah	Mean
		SS	S	KS	TS	STS		
1	X2.1	20	29	1	0	2	52	4,25
2	X2.2	29	22	0	0	1	52	4,52
3	X2.3	20	27	1	0	4	52	4,15
4	X2.4	36	15	0	0	1	52	4,63
5	X2.5	21	29	1	0	1	52	4,33
6	X2.6	23	28	0	0	1	52	4,38
7	X2.7	22	29	0	0	1	52	4,37
8	X2.8	32	19	0	0	1	52	4,58
9	X2.9	28	23	1	0	0	52	4,52
10	X2.10	32	19	1	0	0	52	4,60
11	X2.11	32	18	0	0	1	52	4,56
12	X2.12	24	28	0	0	0	52	4,40
13	X2.13	25	26	0	0	1	52	4,42
14	X2.14	16	30	3	1	2	52	4,10
15	X2.15	22	29	1	0	0	52	4,40

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.10 nilai tertinggi pernyataan adalah X2.4 dengan indikator kebijakan dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 4,63. Sedangkan nilai terendah pernyataan adalah X2.14 dengan indikator mempengaruhi dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 4,10. Artinya bahwa apabila kebijakan dilakukan sesuai dengan yang telah ditetapkan maka akan meningkat pemahaman tata kelola administrasi pemerintahan.

3) Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa (Y)

Variabel Y atau kualitas pelayanan publik aparat desa diukur dengan 5 indikator yang memiliki 15 item pernyataan. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan maka berikut tabel rekapitulasi jawaban :

Tabel 4.11 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden pada Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa (Y)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban					Jumlah	Mean
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Y1	28	23	0	0	0	52	4,46
2	Y2	26	24	1	0	1	52	4,42
3	Y3	25	25	1	0	1	52	4,42
4	Y4	40	11	0	0	1	52	4,71
5	Y5	31	20	0	0	1	52	4,56
6	Y6	25	25	0	1	1	52	4,38
7	Y7	32	19	0	0	1	52	4,56
8	Y8	35	16	0	0	1	52	4,62
9	Y9	30	21	0	0	1	52	4,54
10	Y10	29	21	1	0	1	52	4,50
11	Y11	36	15	0	0	1	52	4,63
12	Y12	35	15	1	0	1	52	4,60
13	Y13	38	13	0	0	1	52	4,67
14	Y14	35	16	0	0	1	52	4,62
15	Y15	34	17	0	0	1	52	4,60

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.10 nilai tertinggi pernyataan adalah Y4 dengan indikator reliability dengan nilai mean sebesar 4,71 sedangkan nilai terendah pernyataan adalah Y6 dengan indikator tangible dengan nilai mean sebesar 4,38. Artinya bahwa apabila aparat desa memiliki reliability yang tinggi maka akan meningkatkan kualitas pelayanan publik aparat desa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini, menggunakan *Person Product Moment* dengan alat bantu program SPSS 25 for windows. Syarat suatu pernyataan dianggap valid apabila koefisien (r_{hitung}) $\geq 0,30$. Berikut rincian uji validitas yang meliputi dari tiga variabel :

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas X1, X2, dan Y

Variabel		r hitung	Keterangan
Pengembangan Sumber Daya Manusia (X1)	1	0,674	Valid
	2	0,526	Valid
	3	0,679	Valid
	4	0,681	Valid
	5	0,718	Valid
	6	0,787	Valid
	7	0,673	Valid
	8	0,608	Valid
	9	0,579	Valid
	10	0,644	Valid

	11	0,487	Valid
Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan (X2)	1	0,679	Valid
	2	0,694	Valid
	3	0,770	Valid
	4	0,772	Valid
	5	0,769	Valid
	6	0,759	Valid
	7	0,789	Valid
	8	0,815	Valid
	9	0,515	Valid
	10	0,615	Valid
	11	0,517	Valid
	12	0,438	Valid
	13	0,471	Valid
	14	0,537	Valid
	15	0,454	Valid
Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa (Y)	1	0,901	Valid
	2	0,822	Valid
	3	0,843	Valid
	4	0,923	Valid
	5	0,880	Valid
	6	0,873	Valid
	7	0,905	Valid
	8	0,903	Valid
	9	0,900	Valid
	10	0,937	Valid
	11	0,840	Valid

	12	0,920	Valid
	13	0,935	Valid
	14	0,914	Valid
	15	0,913	Valid

Sumber: Lampiran 2. 2024

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner baik dari variabel pengembangan sumber daya manusia (X1), kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan (X2), dan kualitas pelayanan publik aparat desa (Y) memiliki nilai koefisien $\geq 0,30$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dianggap valid dan dapat dianjurkan untuk pengolahan data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian selanjutnya setelah uji validitas adalah uji reliabilitas (keandalan). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui layak tidaknya data dari responden yang digunakan dalam penelitian ini. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha*. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari pada 0,60.

Hasil dari pengujian reliabilitas data untuk variabel pengembangan sumber daya manusia (X1), kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan (X2), dan kualitas pelayanan public aparat desa (Y) dalam penelitian ini dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Reliabilitas Data untuk Variabel X, Y, dan Z

Variabel	Koefisien Reliabilitas (α)	Nilai Batas Alpha (α)	Keputusan
Pengembangan Sumber Daya Manusia (X1)	0,853	0,60	Reliabel
Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan (X2)	0,896	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa (Y)	0,978	0,60	Reliabel

Sumber: Lampiran 2. 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa angka-angka dari nilai Cronbach Alpha (α) pada variabel independen maupun dependen menunjukkan bahwa besaran diatas nilai 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan di dalam kuesioner adalah reliable atau menunjukkan keandalan dalam mengukur variabel-variabel dalam model penelitian.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini data diuji dengan menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.3269231
	Std. Deviation	3.79819996
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.101
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 25.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.14 hasil pengujian normalitas Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,088, nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini telah memenuhi syarat normalitas atau dengan kata lain variabel dependen dan independen telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Kriteria suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF ≤ 10 atau nilai tolerance $\geq 0,1$. Hasil pengujian multikolonieritas pada dua variabel independen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Multikolonieritas**Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengembangan Sumber Daya Manusia	.675	1.481
Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan	.675	1.481

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa
Sumber: Output SPSS 25.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas atau kedua variable independen tidak memiliki korelasi dengan yang lain. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF yang tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance yang melebihi 0,1.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan varian masing-masing independen terhadap variabel dependen. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik berupa uji glejser. Hasil uji yang ditampilkan pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi semua variabel independen di atas tingkat kepercayaan 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pada model regresi ini variasi data tidak heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas pada dua variabel independen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16 Hasil Penelitian Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Sig.
1 (Constant)	.305
Pengembangan SDM	.171
Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan	.322

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS 25.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa residual (error) yang muncul dalam persamaan regresi untuk variabel pengembangan sumber daya manusia, kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan, dan kualitas pelayanan publik aparat desa mempunyai varians yang sama karena hasil pengujian untuk regresi variabel tersebut dengan harga mutlak dari residual (*error*) tidak signifikan ditunjukkan oleh p-value (sig) $\geq 0,05$, yaitu untuk variabel pengembangan sumber daya manusia sebesar 0,171 dan untuk kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan sebesar 0,322 dengan demikian pengujian regresi dapat dilanjutkan.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode lainnya. Pada penelitian ini uji autokorelasi dalam bentuk plot dan analisis *Durbin-Watson*. Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 ^a	.168	.134	8.614	2.218

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan, Pengembangan SDM

b. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Aparat Desa

Sumber: Output SPSS 25.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (d) sebesar 2,218. Ilia ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* pada signifikansi 0,05 dengan rumus ($k' ; N$) = (2 ; 52). Pada tabel distribusi *Durbin-Watson* di dapat nilai dL sebesar 1,4741 dan dU sebesar 1,6334, sedangkan nilai *Durbin-Watson* (d) model regresi sebesar 2,218, yang artinya *Durbin-Watson* lebih besar dari nilai dU dan dL.

2. Analisis Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa adanya maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran demografi responden dan deskripsi variabel dalam penelitian. Analisis yang digunakan yakni analisis deskriptif (mean, median, modus, max, min, range dan standar deviasi). Berikut adalah tabel analisis deskriptif:

Tabel 4.18 Hasil Analisis Deskriptif

		Statistics		
		Pengembangan SDM	Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan	Kualitas Pelayanan Aparat Desa
N	Valid	52	52	52
	Missing	0	0	0
Mean		49.35	66.21	68.33
Median		50.00	67.00	72.00
Mode		50	66	75
Std. Deviation		3.955	6.838	9.258
Variance		15.643	46.758	85.715
Range		14	35	60
Minimum		41	40	15
Maximum		55	75	75
Sum		2566	3443	3553

Sumber: Output SPSS 25.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa jumlah data diobservasi (N) sebanyak 52 responden. Untuk nilai terkecil (min) pada variabel pengembangan sumber daya manusia sebesar 41, variabel kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan sebesar 40, dan variabel kualitas pelayanan publik aparat desa sebesar 15. Sedangkan untuk nilai terbesar (max) pada variabel pengembangan sumber daya manusia sebesar 55, variabel kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan sebesar 75, dan variabel kualitas pelayanan public aparat desa sebesar 75, dengan total nilai (sum) pada variabel pengembangan sumber daya manusia sebesar 2.566, variabel kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan sebesar 3.443, dan variabel kualitas pelayanan public aparat desa sebesar 3.553.

Untuk nilai rata-rata (mean) pada variabel pengembangan sumber daya manusia sebesar 49,35, variabel kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan sebesar 66,21, dan variabel kualitas pelayanan publik aparat desa sebesar 68,33. Dengan range pada masing-masing variabel sebesar 14, 35, dan 60. Sedangkan untuk standar deviasi pada pengembangan sumber daya manusia sebesar 3,955, variabel kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan sebesar 6,838, dan variabel kualitas pelayanan publik sebesar 9,258 dengan modus masing-masing variabel sebesar 50, 66, dan 75.

b. Analisis Statistik Berganda

Analisis statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan hasilnya akan digenerasikan untuk populasi dimana sampel diambil. Pada penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen. Adapun bentuk dari regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Untuk persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19 Hasil pengujian Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.542	15.561		1.256	.215
	Pengembangan SDM	.816	.371	.349	2.198	.033
	Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan	.129	.215	.095	.600	.552

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Aparat Desa

Sumber: Output SPSS 25.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.19 diketahui nilai koefisien regresi pengembangan sumber daya manusia (X1) dan kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan (X2) masing-masing sebesar 0,816 (X1), 0,129 (X2), dan nilai konstanta sebesar 19,542. Dengan demikian terbentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 19,542 + 0,816 X1 + 0,129 X2$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif. Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya hubungan positif dari variabel pengembangan sumber daya manusia, kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa yang berarti bahwa semakin tinggi pengembangan sumber daya manusia dan kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan maka akan meningkatkan kualitas pelayanan publik aparat desa.

Persamaan regresi tersebut memberikan pengertian bahwa variabel pengembangan sumber daya manusia (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,816 berarti bahwa apabila pengembangan

sumber daya manusia naik sebesar 1%, maka kualitas pelayanan public aparat desa akan mengalami peningkatan sebesar 0,816% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan) dan variabel kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,129 berarti apabila kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan meningkat 1%, maka kualitas pelayanan publik aparat desa akan mengalami peningkatan sebesar 0,129% pada variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

3. Analisis Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji apakah pengembangan sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa dan kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, maka dilakukan uji t (uji *student*). Hasil uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengembangan sumber daya manusia terhadap kualitas pelayanan public aparat desa dan kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa koefisien regresi nilai t dan signifikansi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 Output t_{hitung} pada coefficient

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.542	15.561		1.256	.215
	Pengembangan SDM	.816	.371	.349	2.198	.033
	Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan	.129	.215	.095	.600	.552

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Aparat Desa

Sumber: Output SPSS 25.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa:

- 1) Pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai dengan t hitung sebesar 2,198 lebih besar dari t tabel sebesar 2,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033, nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hasil tersebut signifikan.
- 2) Kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan (tidak berpengaruh) terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai dengan t hitung sebesar 0,600 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,552, nilai ini lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan hasil tersebut tidak signifikan.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian hipotesis, berikut interpretasi pada hasil penelitian ini:

1. Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

Hipotesis pertama menguji apakah pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Hasil uji statistic secara parsial menunjukkan koefisien regresi variabel pengembangan sumber daya manusia sebesar 2,198 nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,30 dengan p value 0,033. Secara lebih tepat hasil ini didukung oleh hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} di peroleh nilai t_{hitung} 2,198 > 2,009 t_{tabel} . Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, sehingga dengan kata lain hipotesis pertama diterima.

Penelitian ini menunjukkan bahwa apabila sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah desa dikembangkan maka akan berdampak terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh aparat desa terhadap masyarakat semakin baik. Begitupun sebaliknya, apabila sumber daya manusia yang dimiliki pemerintah desa tidak dikembangkan, maka kualitas pelayanan publik yang dimiliki aparat desa terhadap masyarakat akan kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada indikator pemahaman pada variabel pengembangan sumber daya

manusia memiliki nilai mean paling tinggi, sebesar 4,73. Sehingga dapat dilihat bahwa apabila sumber daya manusia memahami fungsi, tugas dan tanggungjawabnya maka akan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Sedangkan indikator pelatihan memiliki nilai mean yang paling rendah sebesar 4,17, hal ini sesuai dengan tabel 4.7 dimana aparat desa masih sangat kurang dalam mengikuti pelatihan yang ada, bahkan ada beberapa pelatihan yang diikuti oleh aparat desa tidak sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Herawati Puri (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan korelasi yang kuat antara sumber daya manusia terhadap kualitas pelayanan di kantor pemerintah Kecamatan Kutoreji Kabupaten Mojokerto. Serta penelitian yang dilakukan oleh Firman, dkk (2023) yang mengemukakan bahwa kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi aparat desa serta terbatasnya teknologi yang akan diakses yang menjadi hambatan dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien.

2. Pengaruh Pemahaman Tata Kelola Administrasi Pemerintahan terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

Hipotesis kedua menguji apakah pemahaman tata kelola administrasi pemerintahan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Hasil uji statistik secara parsial menunjukkan koefisien regresi variabel pemahaman tata kelola administrasi pemerintahan 0,600 tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,30 dengan p

value 0,552. Secara lebih tepat hasil ini didukung oleh hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} di peroleh nilai t_{hitung} $0,600 < 2,009 t_{tabel}$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwapemahaman tata kelola administrasi pemerintahan berpengaruh negatif tidak signifikan (tidak berpengaruh) terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, sehingga dengan kata lain hipotesis kedua ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa apabila aparat desa tidak memahami tentang tata kelola administrasi pemerintahan maka tidak akan mempengaruhi kualitas pelayanan publik yang dilakukan oleh aparat desa terhadap masyarakat. Hal ini dikarenakan aparat desa tidak terlalu mementingkan tata kelola administrasi pemerintahan, asalkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat bisa berjalan dengan baik, yang dimana ada beberapa desa tidak memiliki buku administrasi yang lengkap salah satunya di Desa Pattongko. Serta masih kurangnya pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak kabupaten yang membuat aparat desa tidak melakukan pengadministrasian dengan baik dan benar.

Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Alhdar, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang tata kelola pemerintahan dalam memberikan pelayanan publik meningkat di Kelurahan Polohungo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Hal ini dapat dilihat bahwa penelitian sebelumnya berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dikarenakan perbedaan tempat penelitian serta jumlah sampel yang diteliti serta metode penelitian yang digunakan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan sumber daya manusia dan pemahaman tata kelola administrasi pemerintahan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa. Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Hal ini berarti bahwa apabila kompetensi dan tingkat pemahaman aparat desa meningkat maka akan meningkatkan kualitas pelayanan yang dimiliki oleh aparat desa.
2. Kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan (tidak berpengaruh) terhadap kualitas pelayanan publik aparat desa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan tata kelola administrasi pemerintahan yang dimiliki oleh aparat desa tidak mempengaruhi kualitas pelayanan publik aparat desa yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan aparat desa tidak terlalu mementingkan tata kelola administrasi pemerintahan, asalkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat bisa berjalan dengan baik, yang dimana ada beberapa desa tidak memiliki buku administrasi yang lengkap salah satunya di Desa Pattongko. Serta masih kurangnya pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak kabupaten yang membuat aparat desa tidak melakukan pengadministrasian dengan baik dan benar.

B. Saran

Adapun saran yang dapat Penulis yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk para aparat desa meningkatkan inisiatif dalam bekerja untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang diberikan, meskipun pemberi tanggungjawab tidak mendesak untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut, serta meningkatkan pemahaman terkait bagaimana kode etik tentang kepegawaian.
2. Diharapkan untuk kepala desa selalu mengikutsertakan para aparat desa dalam pelatihan terkait dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing aparat desa, serta memberikan fasilitas yang baik dan lengkap agar aparat desa dapat memberikan pelayanan yang baik pula kepada masyarakat.
3. Diharapkan kepala desa mengarahkan para aparat desa untuk melengkapi buku administrasi yang ada agar tata kelola administrasi pemerintahan di desa bias tertata dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhdar, dkk. 2023. *Penguatan Tata Kelola Administrasi Terhadap Pelayanan Publik di Kelurahan Polohungo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo*. Vol. 4 No. 2. Hal 4697-4707. P-ISSN: 2721-5008. E-ISSN: 2721-4990. Gorontalo: Universitas Bina Taruna Gorontalo.
- Ali Khaidir dan Agung Saputra. 2020. *Tata Kelola Pemerintah Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik di Desa Pematang Johar*. Vol. 14 Nomor 4: 602-614. ISSN (P): 1829-7463. ISSN (E): 2716-3083. Sumatra Utara: FISIPOL Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fauziah. 2022. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Pemerintah Kelurahan Di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang*. Vol. 11 No. 1. Online ISSN : 2622-0806. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Kewirausahaan. JBK.
- Firman, dkk. 2023. *Analisis Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Desa se-Kecamatan Alasa Talumuzoi dalam Meningkatkan Pelayanan Publik*. Vol. 1 No. 1. ISSN: XXXX-XXXX. Universitas Nias.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Herawati, Puri. 2020. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelayanan (Studi tentang Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelayanan di Kantor Pemerintah Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto*. Core. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Herman, dkk. 2019. *Laboratorium Pengolah Data*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bongaya: Makassar
- Ilmiah, dkk. 2021. *Mudahnya Memahami Metode Penelitian (Pengertian dan Konsep Dasar)*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media.
- Ismail, dkk (2019). *Kualitas Pelayanan Publik (Perilaku Aparatur dan Komunikasi dalam Pelayanan Publik)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Joko, dkk. 2023. *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Terhadap Kualitas Pelayanan (Studi pada RSUD Cilacap)*. E-ISSN: 2776-9798. DOI: 10.32382/djip-uika.v3i3.14403. Universitas Galuh.

Moehariono. 2019. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Mu'iz. 2021. *Tata Kelola Pemerintahan Desa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Tata Kelola.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 7 Tahun 2000 tentang Tata Kelola.

Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005 tentang Pemerintah Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Permendagri Nomor 47 Tahun 2016 Dalam Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Desa.

Pratiwi, dkk. 2022. *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik*. Nusantara Innovation Journal. Vol. 1 No. 1. Hal. 28-37. Kalimantan.

Sijaya, Edi. 2022. *Analisis Penerapan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Desa Pada Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato*. Jurnal Politik dan Sosial Masyarakat. Vol. 14 No.3. P-ISSN: 2085. Madani

Silviana, dkk. 2021. *Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat di Kantor Kelurahan Sinaksak Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara*. Jurnal Governance. Vol. 1 No. 2. ISSN: 2088-2815. FISPOL-Unsrat.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta: Bandung.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 216 (1) tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.

Wayan, I dan Ni Komang. 2021. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas*

Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Se-Kecamatan Sukmawati). Hita Akuntansi dan Keuangan. e-ISSN 2798-8961. Bali: Universitas Hindu Indonesia.

Zutiasari, dkk. 2020. *Sistem Aplikasi Tata Kelola Administrasi (SIPATAS) dalam Peningkatan Pelayanan Prima Administrasi Desa*. Vol. 3 No. 3. Jurnal Karinov. Malang: Universitas Negeri Malang.



LAMPIRAN



SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth, Bapak/Ibu Aparat Desa

Di Tempat.

Dengan hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi Program Starata Satu (S1) Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar, saya:

Nama : SIRMA No.Hp : 085340155733

Nim : 105721104020 bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan tesis dengan judul

“Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai”.

Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu kerja Bapak/Ibu. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, saya memohon sekiranya diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya dan saya akan menjaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian. Saya harap Bapak/Ibu dapat mengembalikan kuesioner ini. Atas kesedian Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, November 2023

SIRMA (105721104020)

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

Petuniuk Pengisian:

Pada pernyataan dibawah ini, responden dimohon untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan dengan memberikan tanda *check list* (✓) untuk setiap jawaban yang sesuai dengan diri anda.

Identitas Responden:

1. Nama Desa :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan
 S2 S1 SMA <SMA
5. Jabatan
 Kepala Desa Sekretaris Desa
 Bendahara Desa Kepala Urusan Desa
 Kepala Seksi Desa
6. Usia
 20-30 Tahun 41-50 Tahun
 31-40 Tahun > 50 Tahun
7. Lama bekerja
 1-5 Tahun 6-10 Tahun >20 Tahun
 11-15 Tahun 16-20 Tahun

8. Pelatihan yang pernah diikuti :

.....

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu alternative jawaban di kolom yang tersedia dan jawaban yang tepat menurut persepsi anda, berikut ini keterangan mengenai skor penelitian:

No.	Keterangan	Skor
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Daftar Pernyataan:

1. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
Pemahaman						
1	Aparat desa memahami tata kelola administrasi pemerintahan					
2	Aparat desa memahami fungsi dan tugasnya dengan baik					
3	Teknologi informasi dapat menunjang kemampuan aparat desa dalam melakukan pelayanan administrasi					
Keahlian Teknis						
1	Aparat desa mampu membuat catatan/buku administrasi setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan benar					
2	Aparat desa mampu memanfaatkan teknologi yang ada guna mengembangkan kemampuan aparat desa					
3	Aparat desa mampu untuk menyusun dan mengelola buku administrasi dengan baik					
Pelatihan						

1	Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang pemerintahan					
2	Saya telah memahami materi pelatihan yang diberikan.					
3	Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi tata kelola administrasi pemerintahan					
Inisiatif dalam Bekerja						
1	Disaat ada waktu luang saya melakukan halhal yang positif seperti mengevaluasi anggaran yang telah digunakan ketimbang menghabiskan waktu dengan berbicara					
Kode Etik Kepegawaian						
1	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai dalam bekerja					

2. KEMAMPUAN TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
Kebijakan						
1.	Administrasi pemerintah desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.47 Tahun 2016					
2.	Administrasi pemerintahan desa penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa					
3.	Dilakukan sosialisasi tentang kebijakan administrasi pemerintahan desa					
4.	Aparat desa menggunakan fasilas dan sarana yang ada					
Mengarahkan						
1.	Petunjuk teknis dalam penerapan administrasi pemerintahan sudah diikuti					
2.	Kecakapan dalam menerapkan tata kelola administrasi pemerintahan desa					
3.	Informasi mengenai penerapan tata kelola administrasi pemerintahan desa					
4.	Wewenang, tugas, dan fungsi dalam penerapan tata kelola administrasi pemerintahan desa					

Mengendalikan						
1.	Dukungan keuangan dari kepala desa dalam penerapan tata kelola administrasi pemerintahan desa					
2.	Sarana dan prasarana dalam mendukung penerapan tata kelola administrasi pemerintahan desa					
3.	Tata kelola administrasi desa telah dilakukan dengan komputer					
4.	Kepala desa pernah memerintahkan untuk menerapkan tata kelola administrasi					
Mempengaruhi						
1.	Pemerintah desa telah mempunyai SOP					
2.	Tindakan yang dapat menghambat koordinasi dalam penerapan tata kelola administrasi					
3.	Pengawasan penerapan tata kelola administrasi pemerintahan desa					

3. KUALITAS PELAYANAN PUBLIK APARAT DESA

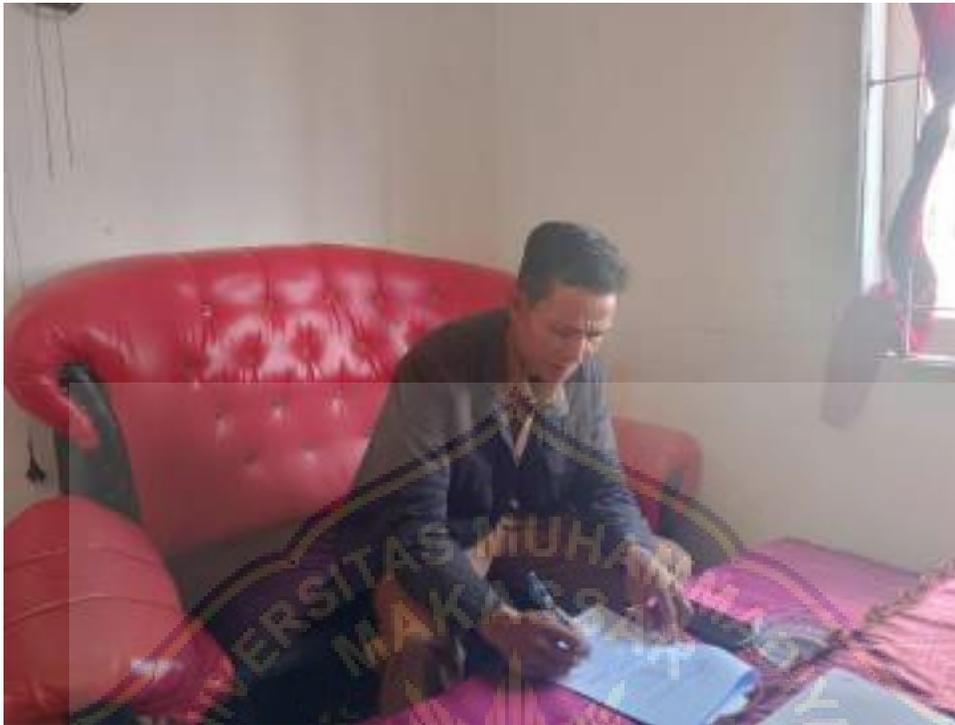
No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
Tangible						
1.	Teknologi dan peralatan yang digunakan aparat desa					
2.	Kebersihan dan kenyamanan ruangan					
3.	Ruang pelayanan administrasi					
Realibility						
1.	Kesiapan aparat dalam melayani masyarakat					
2.	Ketepatan waktu yang disediakan					
3.	Kehandalan layanan yang diberikan oleh aparat					
Responsiveness						
1.	Kecepatan/ketanggapan aparat desa					
2.	Kesediaan membantu masyarakat					
3.	Prosedur pelayanan					
Assurance						
1.	Kemampuan dan pengetahuan aparat desa					
2.	Sikap sopan dan ramah aparat desa					
3.	Kejujuran aparat desa					
Emphaty						
1.	Kepedulian aparat desa terhadap masyarakat					

2.	Keadilan dalam memberikan pelayanan					
3.	Kemudahan dalam melakukan pelayanan					











Lampiran 1

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

No Res p	Pengembangan Sumber Daya Manusia (X1)														$\sum X_1$
	X1.1			$\sum X1.1$	X1.2			$\sum X1.2$	X1.3			$\sum X1.3$	X1.4	X1.5	
	1	2	3		1	2	3		1	2	3		1	1	
1	5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	5	15	4	5	52
2	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	55
3	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	54
4	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	46
5	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	54
6	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	54
7	4	5	4	13	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	50
8	4	5	5	14	4	3	4	11	4	4	4	12	5	5	46
9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	45
10	5	5	5	15	4	5	4	13	4	4	4	12	4	5	49
11	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	51
12	4	1	5	10	5	4	5	14	5	4	5	14	4	4	47
13	5	5	4	14	5	4	5	14	4	4	4	12	4	5	49
14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	44
15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	44
16	5	5	4	14	4	4	5	13	4	4	4	12	4	5	47
17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	44
18	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	44
19	5	5	5	15	5	5	5	15	5	1	4	10	4	4	48
20	5	4	4	13	4	5	4	13	4	3	4	11	4	4	45
21	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	47
22	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	44
23	5	5	5	15	4	5	4	13	4	4	1	9	4	5	45
24	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	44
25	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	49
26	4	5	5	14	4	5	5	14	5	4	5	14	4	5	50
27	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	55
28	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	53
29	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	55
30	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	55
31	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	54
32	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	55
33	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	43
34	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	41

35	5	4	5	14	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	48
36	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	4	13	5	5	51
37	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	4	12	5	5	50
38	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	4	12	5	5	50
39	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	4	12	5	5	50
40	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	4	12	5	5	50
41	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	4	12	5	5	50
42	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	55
43	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	50
44	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	13	4	4	51
45	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	55
46	5	4	4	13	5	4	4	13	5	4	4	13	5	4	48
47	5	5	4	14	5	4	5	14	5	3	5	13	5	4	49
48	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	5	12	4	4	44
49	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	54
50	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	54
51	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	50
52	5	5	4	14	4	5	5	14	5	4	4	13	4	5	49

Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan (X2)														\sum X2					
X2.1				\sum X2.1	X2.2				\sum X2.2	X2.3				\sum X2.3	X2.4			\sum X2.4	
1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3		
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	5	5	15	74
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	75
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	5	14	74
4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	4	4	4	12	69
5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	5	5	5	15	71
5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	5	4	4	17	5	4	4	13	69
4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	4	2	5	11	64
4	4	4	4	16	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	4	5	4	13	67
5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	5	5	4	4	18	4	4	4	12	68
5	5	4	5	19	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18	4	4	4	12	66
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	5	5	18	5	4	5	14	40
5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18	5	4	5	14	67
5	5	4	5	19	4	5	4	5	18	4	5	5	5	19	5	4	4	13	69
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	60
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	60
4	5	5	5	19	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	4	4	4	12	69

4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	60
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	60
4	5	1	5	15	3	4	4	4	15	5	5	5	4	19	5	1	4	10	59
4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	3	10	59
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	60
5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	4	4	5	4	17	4	4	4	12	68
4	4	1	4	13	5	4	4	4	17	4	4	1	4	13	1	4	4	9	52
5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	4	4	5	4	17	4	4	4	12	68
5	5	4	4	18	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	15	72
4	5	1	4	14	4	4	4	5	17	5	4	5	4	18	4	1	5	10	59
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	75
5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	4	5	14	73
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	75
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	75
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	75
5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19	5	5	5	15	72
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	3	4	11	58
1	4	4	5	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	58
4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	61
4	4	4	5	17	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	4	4	4	12	66
4	4	4	5	17	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	4	4	4	12	66
4	4	4	5	17	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	4	4	4	12	66
4	4	4	5	17	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	4	4	4	12	66
4	4	4	5	17	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	4	4	4	12	66
4	4	4	5	17	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	4	4	4	12	66
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	75
4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	72
4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	15	70
5	4	4	5	18	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	5	5	5	15	62
4	5	4	5	18	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	5	4	4	13	65
3	5	5	5	18	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18	5	4	5	14	70
4	5	3	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	3	4	11	60
4	5	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	5	4	5	14	71
4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	15	73
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	4	13	61
4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	5	4	4	13	67

Kualitas Pelayanan Aparat Desa (Y)																	ΣY			
Y.1			ΣY. 1	Y.2			ΣY. 2	Y.3			ΣY. 3	Y.4			ΣY. 4	Y. 5		ΣY. 5		
1	2	3		1	2	3		1	2	3		1	2	3		1	2	3		
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	72
5	4	5	14	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	72
4	4	4	12	5	4	4	13	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	69
4	5	5	14	5	5	5	15	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	5	15	72
4	5	5	14	5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	70
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	15	74
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	15	74
4	5	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	5	14	66
4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14	65
1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	15
5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	73
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	60
5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	15	73
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	60
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	60
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
4	5	5	14	4	5	4	13	4	5	4	13	4	4	4	12	5	5	4	14	66
4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	57
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	60
4	4	4	12	4	4	2	10	5	4	5	14	5	4	5	14	4	4	4	12	62
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	60
4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	4	14	4	5	4	13	5	5	5	15	67
4	4	5	13	5	4	5	14	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	4	13	67
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	73
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	60
4	5	4	13	5	4	4	13	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	4	12	64
4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	4	13	63
5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	72

5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	72
5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	72
5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	72
5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	72
5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	72
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	69
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	4	13	68
5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	70
4	4	4	12	5	4	5	14	4	5	5	14	4	4	4	12	5	4	4	13	65
5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	74
4	4	4	12	5	4	4	13	4	5	4	13	3	4	4	11	5	4	4	13	62
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	74
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	4	14	4	5	5	14	4	4	4	12	69
4	5	4	13	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15	71

Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Frekuensi	Persentase (100%)
Jumlah kuesioner yang tersebar	53	$53/53 = 1 \times 100 = 100\%$
Jumlah kuesioner yang kembali	52	$52/53 = 0,98 \times 100 = 98\%$
Jumlah kuesiner yang dapat diolah	52	$52/53 = 0,98 \times 100 = 98\%$

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	30	$30/52 = 0,58 \times 100 = 58\%$
Perempuan	22	$22/52 = 0,42 \times 100 = 42\%$
Total	52	100%

Pendidikan

Pendidikan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
<SMA	2	$2/52 = 0,04 \times 100 = 4\%$
SMA	25	$25/52 = 0,48 \times 100 = 48\%$
S1	25	$25/52 = 0,48 \times 100 = 48\%$
Jumlah	52	100%

Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase (%)
Kepala Desa	4	$4/52 = 0,08 \times 100 = 8\%$
Sekretaris Desa	10	$10/52 = 0,19 \times 100 = 19\%$
Bendahara Desa	10	$10/52 = 0,19 \times 100 = 19\%$
Kepala Urusan Desa	12	$12/52 = 0,23 \times 100 = 23\%$
Kepala Seksi Desa	16	$16/52 = 0,31 \times 100 = 31\%$
Jumlah	52	100%

Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-30	15	$15/52 = 0,29 \times 100 = 29\%$
31-40	21	$21/52 = 0,40 \times 100 = 40\%$
41-50	13	$13/52 = 0,25 \times 100 = 25\%$
>50	3	$3/52 = 0,06 \times 100 = 6\%$
Jumlah	52	100%

Lama Bekerja

Masa kerja responden	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 5 tahun	14	$14/52 = 0,27 \times 100 = 27\%$
6 – 10 tahun	22	$22/52 = 0,42 \times 100 = 42\%$
11 – 15 tahun	8	$8/52 = 0,15 \times 100 = 15\%$
16 – 20 tahun	1	$1/52 = 0,02 \times 100 = 2\%$
Di atas 20 tahun	7	$7/52 = 0,14 \times 100 = 14\%$
Jumlah	52	100%

Pelatihan

Pelatihan	Frekuensi	Persentase (%)
Perencanaan Pembuatan RAB	1	$1/52 = 0,02 \times 100 = 2\%$
Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	11	$11/52 = 0,21 \times 100 = 21\%$
Peningkatan Kapasitas Kepala Desa dalam Sistem Pemerintahan Desa	1	$1/52 = 0,02 \times 100 = 2\%$
Pengelolaan Keuangan Desa	5	$5/52 = 0,09 \times 100 = 9\%$
Pelatihan Parawisata	1	$1/52 = 0,02 \times 100 = 2\%$
Produk Hukum Desa : Penyusunan Peraturan Desa	1	$1/52 = 0,02 \times 100 = 2\%$
Pengelolaan Aset Desa	5	$5/52 = 0,09 \times 100 = 9\%$
SisKeuDes	4	$4/52 = 0,07 \times 100 = 7\%$
Aplikasi E-Dabu	1	$1/52 = 0,02 \times 100 = 2\%$
Pengawas Kantor	1	$1/52 = 0,02 \times 100 = 2\%$
Manajemen Waktu	1	$1/52 = 0,02 \times 100 = 2\%$
Peningkatan PAD Desa	1	$1/52 = 0,02 \times 100 = 2\%$
Perencanaan Pembangunan	1	$1/52 = 0,02 \times 100 = 2\%$
Tidak Pernah Ikut Pelatihan	18	$18/52 = 0,36 \times 100 = 36\%$
Jumlah	52	100%

Lampiran 2

HASIL UJI DATA SPSS

A. HASIL UJI VALIDITAS

1. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (X1)

Correlations

	Pertanyaan 1.1	Pertanyaan 1.2	Pertanyaan 1.3	Indikator 1	Pertanyaan 2.1	Pertanyaan 2.2	Pertanyaan 2.3	Indikator 2	Pertanyaan 3.1	Pertanyaan 3.2	Pertanyaan 3.3	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Pengembangan SDM
Pertanyaan 1.1	1	.588**	.594**	.849**	.411**	.603**	.561**	.629**	.279*	.212	.102	.241	.422**	.287*	.674**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.045	.131	.473	.085	.002	.039	.000
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pertanyaan 1.2	.588**	1	.376**	.864**	.185	.496**	.402**	.434**	.142	.141	.007	.118	.423**	.347*	.526**
Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000	.188	.000	.003	.001	.314	.319	.958	.404	.002	.012	.000
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pertanyaan 1.3	.594**	.376**	1	.741**	.342*	.554**	.527**	.568**	.290*	.348*	.217	.362**	.424**	.355**	.679**
Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.013	.000	.000	.000	.037	.011	.122	.008	.002	.010	.000
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Indikator 1	.849**	.864**	.741**	1	.352*	.655**	.582**	.635**	.268	.265	.112	.267	.513**	.404**	.738**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.011	.000	.000	.000	.055	.057	.430	.056	.000	.003	.000
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pertanyaan 2.1	.411**	.185	.342*	.352*	1	.371**	.619**	.788**	.616**	.312*	.506**	.586**	.356**	-.028	.681**
Sig. (2-tailed)	.003	.188	.013	.011		.007	.000	.000	.000	.024	.000	.000	.010	.844	.000
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pearson Correlation	.603**	.496**	.554**	.655**	.371**	1	.668**	.820**	.461**	.293*	.210	.390**	.360**	.362**	.718**

Penge	Pearson Correlation	.674**	.526**	.679**	.738**	.681**	.718**	.787**	.870**	.673**	.603**	.579**	.777**	.644**	.487**	1
mbang	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
an	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
SDM																

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1.1	45.02	13.313	.615	.837
Pertanyaan 1.2	45.17	12.617	.440	.853
Pertanyaan 1.3	45.08	13.210	.607	.837
Pertanyaan 2.1	45.27	13.220	.559	.839
Pertanyaan 2.2	45.15	12.721	.662	.831
Pertanyaan 2.3	45.10	12.716	.752	.826
Pertanyaan 3.1	45.31	13.119	.593	.837
Pertanyaan 3.2	45.58	12.641	.475	.848
Pertanyaan 3.3	45.42	13.033	.415	.853
Indikator 4	45.31	12.884	.607	.835
Indikator 5	45.10	13.736	.438	.848

2. KEMAMPUAN TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN (X2)

Correlations

		Pertanyaan 1.1	Pertanyaan 1.2	Pertanyaan 1.3	Pertanyaan 1.4	Indikator 1	Pertanyaan 2.1	Pertanyaan 2.2	Pertanyaan 2.3	Pertanyaan 2.4	Indikator 2	Pertanyaan 3.1	Pertanyaan 3.2	Pertanyaan 3.3	Pertanyaan 3.4	Indikator 3	Pertanyaan 4.1	Pertanyaan 4.2	Pertanyaan 4.3	Indikator 4	Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan	
Pertanyaan 1.1	Pearson Correlation	1	.644**	.444**	.537**	.799**	.622**	.509**	.588**	.589**	.645**	.227	.274'	.089	.165	.234	.185	.282'	.208	.302'	.679**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.106	.049	.531	.244	.095	.189	.042	.138	.030	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pertanyaan 1.2	Pearson Correlation	.644**	1	.447**	.688**	.821**	.681**	.593**	.658**	.661**	.724**	.309'	.363**	.152	.163	.310'	.184	-.019	.163	.122	.694**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.026	.008	.281	.250	.025	.191	.895	.250	.391	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pertanyaan 1.3	Pearson Correlation	.444**	.447**	1	.566**	.800**	.615**	.482**	.597**	.544**	.626**	.132	.322**	.347'	.271	.355**	.417**	.589**	.236	.577**	.770**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.351	.020	.012	.052	.010	.002	.000	.092	.000	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pertanyaan 1.4	Pearson Correlation	.537**	.688**	.566**	1	.833**	.696**	.757**	.663**	.819**	.819**	.362**	.392**	.260	.036	.340'	.207	.251	.090	.254	.772**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.004	.063	.800	.014	.141	.073	.528	.069	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Indikator 1	Pearson Correlation	.799**	.821**	.800**	.833**	1	.799**	.703**	.766**	.787**	.853**	.298'	.410**	.273	.211	.383**	.326'	.382**	.225	.421**	.901**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.032	.003	.051	.133	.005	.019	.005	.109	.002	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pertanyaan 2.1	Pearson Correlation	.622**	.681**	.615**	.696**	.799**	1	.702**	.800**	.726**	.902**	.214	.305'	.020	.111	.195	.032	.416**	.267	.329'	.769**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.128	.028	.889	.433	.165	.821	.002	.056	.017	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pertanyaan 2.2	Pearson Correlation	.509**	.593**	.482**	.757**	.703**	.702**	1	.649**	.794**	.878**	.451**	.536**	.268	.049	.417**	.104	.289'	.102	.236	.759**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.055	.729	.002	.465	.038	.470	.092	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pertanyaan 2.3	Pearson Correlation	.588**	.658**	.597**	.663**	.766**	.800**	.649**	1	.740**	.890**	.270	.304'	.252	.285'	.357**	.122	.358**	.178	.306'	.789**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.052	.029	.071	.041	.009	.391	.009	.207	.028	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pertanyaan 2.4	Pearson Correlation	.589**	.661**	.544**	.819**	.787**	.726**	.794**	.740**	1	.910**	.438**	.481**	.360**	.152	.464**	.134	.257	.100	.230	.815**	

	Sig. (2-tailed) N	.000 52	.001 52	.000 52	.009 52	.281 52	.001 52	.344 52	.066 52	.483 52	.101 52	.000 52									
Indikator 2	Pearson Correlation	.645**	.724**	.626**	.819**	.853**	.902**	.878**	.890**	.910**	1	.383**	.454**	.250	.166	.400**	.109	.369**	.181	.307**	.874**
	Sig. (2-tailed) N	.000 52		.005 52	.001 52	.073 52	.238 52	.003 52	.442 52	.007 52	.199 52	.027 52	.000 52								
Pertanyaan 3.1	Pearson Correlation	.227	.309*	.132	.362**	.298*	.214	.451**	.270	.438**	.383**	1	.672**	.446**	.278*	.761**	.134	.138	.346*	.246	.515**
	Sig. (2-tailed) N	.106 52	.026 52	.351 52	.008 52	.032 52	.128 52	.001 52	.052 52	.001 52	.005 52		.000 52	.001 52	.046 52	.000 52	.344 52	.329 52	.012 52	.079 52	.000 52
Pertanyaan 3.2	Pearson Correlation	.274*	.363**	.322*	.392**	.410**	.305*	.536**	.304*	.481**	.454**	.672**	1	.492**	.377**	.808**	.258	.207	.309**	.324*	.615**
	Sig. (2-tailed) N	.049 52	.008 52	.020 52	.004 52	.003 52	.028 52	.000 52	.029 52	.000 52	.001 52	.000 52		.000 52	.006 52	.000 52	.065 52	.141 52	.026 52	.019 52	.000 52
Pertanyaan 3.3	Pearson Correlation	.089	.152	.347*	.260	.273	.020	.268	.252	.360**	.250	.446**	.492**	1	.471**	.821**	.611**	.128	.319*	.435**	.517**
	Sig. (2-tailed) N	.531 52	.281 52	.012 52	.063 52	.051 52	.889 52	.055 52	.071 52	.009 52	.073 52	.001 52	.000 52		.000 52	.000 52	.000 52	.367 52	.021 52	.001 52	.000 52
Pertanyaan 3.4	Pearson Correlation	.165	.163	.271	.036	.211	.111	.049	.285*	.152	.166	.278*	.377**	.471**	1	.681**	.376**	.329*	.449**	.487**	.438**
	Sig. (2-tailed) N	.244 52	.250 52	.052 52	.800 52	.133 52	.433 52	.729 52	.041 52	.281 52	.238 52	.046 52	.006 52	.000 52		.000 52	.006 52	.017 52	.001 52	.000 52	.001 52
Indikator 3	Pearson Correlation	.234	.310*	.355**	.340*	.383**	.195	.417**	.357**	.464**	.400**	.761**	.808**	.821**	.681**	1	.474**	.252	.456**	.489**	.675**
	Sig. (2-tailed) N	.095 52	.025 52	.010 52	.014 52	.005 52	.165 52	.002 52	.009 52	.001 52	.003 52	.000 52	.000 52	.000 52	.000 52		.000 52	.072 52	.001 52	.000 52	.000 52
Pertanyaan 4.1	Pearson Correlation	.185	.184	.417**	.207	.326**	.032	.104	.122	.134	.109	.134	.258	.611**	.376**	.474**	1	.281*	.534**	.755**	.471**
	Sig. (2-tailed) N	.189 52	.191 52	.002 52	.141 52	.019 52	.821 52	.465 52	.391 52	.344 52	.442 52	.344 52	.065 52	.000 52	.006 52	.000 52		.044 52	.000 52	.000 52	.000 52
Pertanyaan 4.2	Pearson Correlation	.282*	-.019	.589**	.251	.382**	.416**	.289*	.358**	.257	.369**	.138	.207	.128	.329*	.252	.281*	1	.370**	.787**	.537**
	Sig. (2-tailed) N	.042 52	.895 52	.000 52	.073 52	.005 52	.002 52	.038 52	.009 52	.066 52	.007 52	.329 52	.141 52	.367 52	.017 52	.072 52	.044 52		.007 52	.000 52	.000 52
Pertanyaan 4.3	Pearson Correlation	.208	.163	.236	.090	.225	.267	.102	.178	.100	.181	.346*	.309*	.319*	.449**	.456**	.534**	.370**	1	.757**	.454**
	Sig. (2-tailed) N	.138 52	.250 52	.092 52	.528 52	.109 52	.056 52	.470 52	.207 52	.483 52	.199 52	.012 52	.026 52	.021 52	.001 52	.001 52	.000 52	.007 52		.000 52	.001 52
Indikator 4	Pearson Correlation	.302*	.122	.577**	.254	.421**	.329*	.236	.306*	.230	.307*	.246	.324*	.435**	.487**	.489**	.755**	.787**	.757**	1	.643**
	Sig. (2-tailed) N	.030 52	.391 52	.000 52	.069 52	.002 52	.017 52	.092 52	.028 52	.101 52	.027 52	.079 52	.019 52	.001 52	.000 52						
Kemampaun Tata Kelola	Pearson Correlation	.679**	.694**	.770**	.772**	.901**	.769**	.759**	.789**	.815**	.874**	.515**	.615**	.517**	.438**	.675**	.471**	.537**	.454**	.643**	1
	Sig. (2-tailed) N	.000 52	.001 52	.000 52	.000 52	.000 52	.001 52	.000 52	.000 52												

Adm	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pemerintahan																					

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1.1	61.96	39.685	.604	.888
Pertanyaan 1.2	61.69	40.609	.634	.887
Pertanyaan 1.3	62.06	36.761	.694	.885
Pertanyaan 1.4	61.58	39.974	.727	.883
Pertanyaan 2.1	61.88	39.830	.721	.883
Pertanyaan 2.2	61.83	40.067	.711	.884
Pertanyaan 2.3	61.85	39.819	.746	.883
Pertanyaan 2.4	61.63	39.491	.776	.881
Pertanyaan 3.1	61.69	43.237	.453	.893
Pertanyaan 3.2	61.62	42.555	.563	.890
Pertanyaan 3.3	61.65	42.152	.433	.895
Pertanyaan 3.4	61.81	43.845	.372	.896
Pertanyaan 4.1	61.79	42.758	.386	.896
Pertanyaan 4.2	62.12	41.006	.434	.897
Pertanyaan 4.3	61.81	43.727	.389	.895

3. KUALITAS PELAYANAN PUBLIK APARAT DESA (Y)

		Pertanyaan 1.1	Pertanyaan 1.2	Pertanyaan 1.3	Indikator 1	Pertanyaan 2.1	Pertanyaan 2.2	Pertanyaan 2.3	Indikator 2	Pertanyaan 3.1	Pertanyaan 3.2	Pertanyaan 3.3	Indikator 3	Pertanyaan 4.1	Pertanyaan 4.2	Pertanyaan 4.3	Indikator 4	Pertanyaan 5.1	Pertanyaan 5.2	Pertanyaan 5.3	Indikator 5	Kualitas Pelayanan Aparat Desa
Pertanyaan 1.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 52	.693** .000 52	.752** .000 52	.878** .000 52	.723** .000 52	.765** .000 52	.595** .000 52	.757** .000 52	.886** .000 52	.837** .000 52	.863** .000 52	.902** .000 52	.789** .000 52	.781** .000 52	.781** .000 52	.824** .000 52	.792** .000 52	.796** .000 52	.812** .000 52	.830** .000 52	.901** .000 52
Pertanyaan 1.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.693** .000 52	1 52	.907** .000 52	.938** .000 52	.715** .000 52	.782** .000 52	.742** .000 52	.818** .000 52	.665** .000 52	.660** .000 52	.604** .000 52	.673** .000 52	.576** .000 52	.685** .000 52	.723** .000 52	.695** .000 52	.699** .000 52	.660** .000 52	.674** .000 52	.703** .000 52	.822** .000 52
Pertanyaan 1.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.752** .000 52	.907** .000 52	1 52	.959** .000 52	.705** .000 52	.728** .000 52	.722** .000 52	.787** .000 52	.689** .000 52	.725** .000 52	.665** .000 52	.725** .000 52	.633** .000 52	.712** .000 52	.747** .000 52	.733** .000 52	.727** .000 52	.686** .000 52	.660** .000 52	.717** .000 52	.843** .000 52
Indikator 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.878** .000 52	.938** .000 52	.959** .000 52	1 52	.772** .000 52	.819** .000 52	.743** .000 52	.851** .000 52	.805** .000 52	.799** .000 52	.766** .000 52	.827** .000 52	.718** .000 52	.783** .000 52	.810** .000 52	.810** .000 52	.798** .000 52	.770** .000 52	.772** .000 52	.809** .000 52	.923** .000 52
Pertanyaan 2.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.723** .000 52	.715** .000 52	.705** .000 52	.772** .000 52	1 52	.816** .000 52	.716** .000 52	.917** .000 52	.732** .000 52	.777** .000 52	.718** .000 52	.777** .000 52	.667** .000 52	.836** .000 52	.772** .000 52	.796** .000 52	.828** .000 52	.777** .000 52	.803** .000 52	.833** .000 52	.880** .000 52
Pertanyaan 2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.765** .000	.782** .000	.728** .000	.819** .000	.816** .000	1 .000	.723** .000	.923** .000	.758** .000	.739** .000	.699** .000	.766** .000	.676** .000	.720** .000	.729** .000	.745** .000	.766** .000	.780** .000	.799** .000	.811** .000	.873** .000

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pertanyaan 2.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.595** .000 52	.742** .000 52	.722** .000 52	.743** .000 52	.716** .000 52	.723** .000 52	1 .000 52	.899** .000 52	.541** .000 52	.615** .000 52	.518** .000 52	.584** .000 52	.489** .000 52	.604** .000 52	.532** .000 52	.569** .000 52	.658** .000 52	.578** .000 52	.626** .000 52	.644** .000 52	.738** .000 52
Indikator 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.757** .000 52	.818** .000 52	.787** .000 52	.851** .000 52	.917** .000 52	.923** .000 52	.899** .000 52	1 .000 52	.736** .000 52	.773** .000 52	.701** .000 52	.771** .000 52	.664** .000 52	.782** .000 52	.736** .000 52	.764** .000 52	.818** .000 52	.773** .000 52	.809** .000 52	.830** .000 52	.905** .000 52
Pertanyaan 3.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.886** .000 52	.665** .000 52	.689** .000 52	.805** .000 52	.732** .000 52	.758** .000 52	.541** .000 52	.736** .000 52	1 .000 52	.861** .000 52	.860** .000 52	.950** .000 52	.792** .000 52	.843** .000 52	.846** .000 52	.869** .000 52	.766** .000 52	.820** .000 52	.839** .000 52	.839** .000 52	.903** .000 52
Pertanyaan 3.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.837** .000 52	.660** .000 52	.725** .000 52	.799** .000 52	.777** .000 52	.739** .000 52	.615** .000 52	.773** .000 52	.861** .000 52	1 .000 52	.884** .000 52	.958** .000 52	.664** .000 52	.814** .000 52	.785** .000 52	.792** .000 52	.857** .000 52	.835** .000 52	.816** .000 52	.868** .000 52	.900** .000 52
Pertanyaan 3.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.863** .000 52	.604** .000 52	.665** .000 52	.766** .000 52	.718** .000 52	.699** .000 52	.518** .000 52	.701** .000 52	.860** .000 52	.884** .000 52	1 .000 52	.958** .000 52	.771** .000 52	.785** .000 52	.829** .000 52	.836** .000 52	.792** .000 52	.803** .000 52	.821** .000 52	.836** .000 52	.881** .000 52
Indikator 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.902** .000 52	.673** .000 52	.725** .000 52	.827** .000 52	.777** .000 52	.766** .000 52	.584** .000 52	.771** .000 52	.950** .000 52	.958** .000 52	.958** .000 52	1 .000 52	.777** .000 52	.852** .000 52	.859** .000 52	.872** .000 52	.843** .000 52	.858** .000 52	.865** .000 52	.888** .000 52	.937** .000 52
Pertanyaan 4.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.789** .000 52	.576** .000 52	.633** .000 52	.718** .000 52	.667** .000 52	.676** .000 52	.489** .000 52	.664** .000 52	.792** .000 52	.664** .000 52	.771** .000 52	.777** .000 52	1 .000 52	.804** .000 52	.841** .000 52	.929** .000 52	.775** .000 52	.781** .000 52	.797** .000 52	.814** .000 52	.840** .000 52
Pertanyaan 4.2	Pearson Correlation	.781**	.685**	.712**	.783**	.836**	.720**	.604**	.782**	.843**	.814**	.785**	.852**	.804**	1	.924**	.955**	.833**	.897**	.878**	.903**	.920**

	Sig. (2-tailed) N	.000 52																				
Pertanyaan 4.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.781** .000 52	.723** .000 52	.747** .000 52	.810** .000 52	.772** .000 52	.729** .000 52	.532** .000 52	.736** .000 52	.846** .000 52	.785** .000 52	.829** .000 52	.859** .000 52	.841** .000 52	.924** .000 52	1 .000 52	.969** .000 52	.808** .000 52	.824** .000 52	.844** .000 52	.856** .000 52	.910** .000 52
Indikator 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.824** .000 52	.695** .000 52	.733** .000 52	.810** .000 52	.796** .000 52	.745** .000 52	.569** .000 52	.764** .000 52	.869** .000 52	.792** .000 52	.836** .000 52	.872** .000 52	.929** .000 52	.955** .000 52	.969** .000 52	1 .000 52	.846** .000 52	.876** .000 52	.882** .000 52	.901** .000 52	.935** .000 52
Pertanyaan 5.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.792** .000 52	.699** .000 52	.727** .000 52	.798** .000 52	.828** .000 52	.766** .000 52	.658** .000 52	.818** .000 52	.766** .000 52	.857** .000 52	.792** .000 52	.843** .000 52	.775** .000 52	.833** .000 52	.808** .000 52	.846** .000 52	1 .000 52	.857** .000 52	.882** .000 52	.947** .000 52	.914** .000 52
Pertanyaan 5.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.796** .000 52	.660** .000 52	.686** .000 52	.770** .000 52	.777** .000 52	.780** .000 52	.578** .000 52	.773** .000 52	.820** .000 52	.835** .000 52	.803** .000 52	.858** .000 52	.781** .000 52	.897** .000 52	.824** .000 52	.876** .000 52	.857** .000 52	1 .000 52	.939** .000 52	.968** .000 52	.913** .000 52
Pertanyaan 5.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.812** .000 52	.674** .000 52	.660** .000 52	.772** .000 52	.803** .000 52	.799** .000 52	.626** .000 52	.809** .000 52	.839** .000 52	.816** .000 52	.821** .000 52	.865** .000 52	.797** .000 52	.878** .000 52	.844** .000 52	.882** .000 52	.882** .000 52	.939** .000 52	1 .000 52	.976** .000 52	.925** .000 52
Indikator 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.830** .000 52	.703** .000 52	.717** .000 52	.809** .000 52	.833** .000 52	.811** .000 52	.644** .000 52	.830** .000 52	.839** .000 52	.868** .000 52	.836** .000 52	.888** .000 52	.814** .000 52	.903** .000 52	.856** .000 52	.901** .000 52	.947** .000 52	.968** .000 52	.976** .000 52	1 .000 52	.952** .000 52
Kualitas Pelayanan Aparat Desa	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.901** .000 52	.822** .000 52	.843** .000 52	.923** .000 52	.880** .000 52	.873** .000 52	.738** .000 52	.905** .000 52	.903** .000 52	.900** .000 52	.881** .000 52	.937** .000 52	.840** .000 52	.920** .000 52	.910** .000 52	.935** .000 52	.914** .000 52	.913** .000 52	.925** .000 52	.952** .000 52	1 52

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1.1	63.85	74.525	.885	.976
Pertanyaan 1.2	63.88	75.202	.794	.978
Pertanyaan 1.3	63.90	74.951	.817	.977
Pertanyaan 2.1	63.62	75.300	.862	.977
Pertanyaan 2.2	63.77	74.926	.853	.977
Pertanyaan 2.3	63.94	75.781	.696	.979
Pertanyaan 3.1	63.77	74.534	.888	.976
Pertanyaan 3.2	63.71	74.680	.885	.976
Pertanyaan 3.3	63.79	74.798	.862	.977
Pertanyaan 4.1	63.83	74.930	.814	.977
Pertanyaan 4.2	63.69	74.492	.907	.976
Pertanyaan 4.3	63.73	74.083	.895	.976
Pertanyaan 5.1	63.65	74.701	.901	.976
Pertanyaan 5.2	63.71	74.523	.899	.976
Pertanyaan 5.3	63.73	74.318	.913	.976

B. HASIL UJI REALIBILITAS**1. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	11

2. KEMAMPUAN TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	15

3. KUALITAS PELAYANAN PUBLIK APARAT DESA (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	15

Lampiran 3

C. ASUMSI KLASI
1. NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.3269231
	Std. Deviation	3.79819996
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.101
	Negative	-.114
Test Statistic		.114

Asymp. Sig. (2-tailed)	.088 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

2. MULTIKOLONIERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.542	15.561		1.256	.215		
	Pengembangan SDM	.816	.371	.349	2.198	.033	.675	1.481
	Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan	.129	.215	.095	.600	.552	.675	1.481

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Aparat Desa

3. HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.709	13.233		1.036	.305
	Pengembangan SDM	-.438	.316	-.237	-1.389	.171
	Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan	.182	.183	.170	1.000	.322

a. Dependent Variable: Abs_RES

4. AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 ^a	.168	.134	8.614	2.218

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan, Pengembangan SDM

b. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Aparat Desa

D. ANALISIS DESKRIPTIF

Statistics

		Pengembangan SDM	Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan	Kualitas Pelayanan Aparat Desa
N	Valid	52	52	52
	Missing	0	0	0
Mean		49.35	66.21	68.33
Median		50.00	67.00	72.00
Mode		50	66	75
Std. Deviation		3.955	6.838	9.258
Variance		15.643	46.758	85.715

Range	14	35	60
Minimum	41	40	15
Maximum	55	75	75
Sum	2566	3443	3553

Pengembangan SDM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	1.9	1.9	1.9
	43	1	1.9	1.9	3.8
	44	7	13.5	13.5	17.3
	45	3	5.8	5.8	23.1
	46	2	3.8	3.8	26.9
	47	3	5.8	5.8	32.7
	48	3	5.8	5.8	38.5
	49	5	9.6	9.6	48.1
	50	9	17.3	17.3	65.4
	51	3	5.8	5.8	71.2
	52	1	1.9	1.9	73.1
	53	1	1.9	1.9	75.0
	54	6	11.5	11.5	86.5
	55	7	13.5	13.5	100.0
Total		52	100.0	100.0	

Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	1.9	1.9	1.9
	52	1	1.9	1.9	3.8
	58	2	3.8	3.8	7.7
	59	3	5.8	5.8	13.5
	60	6	11.5	11.5	25.0
	61	2	3.8	3.8	28.8
	62	1	1.9	1.9	30.8
	64	1	1.9	1.9	32.7
	65	1	1.9	1.9	34.6
	66	7	13.5	13.5	48.1
	67	3	5.8	5.8	53.8
	68	3	5.8	5.8	59.6
	69	4	7.7	7.7	67.3
	70	2	3.8	3.8	71.2
	71	2	3.8	3.8	75.0
	72	3	5.8	5.8	80.8
	73	2	3.8	3.8	84.6
	74	2	3.8	3.8	88.5
	75	6	11.5	11.5	100.0
Total		52	100.0	100.0	

Kualitas Pelayanan Aparat Desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	1.9	1.9	1.9
	57	1	1.9	1.9	3.8
	60	6	11.5	11.5	15.4
	62	2	3.8	3.8	19.2
	63	1	1.9	1.9	21.2
	64	1	1.9	1.9	23.1
	65	2	3.8	3.8	26.9
	66	2	3.8	3.8	30.8
	67	2	3.8	3.8	34.6
	68	1	1.9	1.9	36.5
	69	3	5.8	5.8	42.3
	70	2	3.8	3.8	46.2
	71	1	1.9	1.9	48.1
	72	9	17.3	17.3	65.4
	73	3	5.8	5.8	71.2
	74	4	7.7	7.7	78.8
	75	11	21.2	21.2	100.0
Total		52	100.0	100.0	

E. ANALISIS LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.542	15.561		1.256	.215
	Pengembangan SDM	.816	.371	.349	2.198	.033
	Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan	.129	.215	.095	.600	.552

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Aparat Desa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.134	8.614

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan, Pengembangan SDM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	735.742	2	367.871	4.958	.011 ^b
	Residual	3635.700	49	74.198		
	Total	4371.442	51			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Aparat Desa

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Tata Kelola Adm Pemerintahan, Pengembangan SDM

Statistics

		Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan	Usia	Lama Bekerja	Pelatihan
N	Valid	2	3	5	4	5	14
	Missing	12	11	9	10	9	0
Mean		26.00	17.33	10.40	13.00	10.40	3.71
Median		26.00	25.00	10.00	14.00	8.00	1.00
Minimum		22	2	4	3	1	1
Maximum		30	25	16	21	22	18
Sum		52	52	52	52	52	52

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	1	7.1	50.0	50.0
	Perempuan	1	7.1	50.0	100.0
	Total	2	14.3	100.0	
Missing	System	12	85.7		
Total		14	100.0		

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<SMA	1	7.1	33.3	33.3
	SMA dan S1	2	14.3	66.7	100.0
	Total	3	21.4	100.0	
Missing	System	11	78.6		
Total		14	100.0		

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepala Desa	1	7.1	20.0	20.0
	Sekretaris dan Bendahara Desa	2	14.3	40.0	60.0
	Kepala Urusan Desa	1	7.1	20.0	80.0
	Kepala Seksi Desa	1	7.1	20.0	100.0
	Total	5	35.7	100.0	
Missing	System	9	64.3		
Total		14	100.0		

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	1	7.1	25.0	25.0
	31-40	1	7.1	25.0	50.0
	41-50	1	7.1	25.0	75.0
	>50	1	7.1	25.0	100.0
	Total	4	28.6	100.0	
Missing	System	10	71.4		
Total		14	100.0		

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-5	1	7.1	20.0	20.0
	6-10	1	7.1	20.0	40.0
	11-15	1	7.1	20.0	60.0
	16-20	1	7.1	20.0	80.0
	>20	1	7.1	20.0	100.0
	Total	5	35.7	100.0	
Missing	System	9	64.3		
Total		14	100.0		

Pelatihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PP RAB, Pening. Kap. Kades, Parawisata, Produk Hukum, E-Dabu, Pengawas Kantor, Manaj. Waktu, Pening. PAD Desa, Per. Pembangunan	9	64.3	64.3	64.3
	SisKeuDes	1	7.1	7.1	71.4
	Peng. Keuangan Desa dan Peng. Aset Desa	2	14.3	14.3	85.7
	Pening. Aparatur Desa	1	7.1	7.1	92.9
	Tdk Pernah Ikut Pelatihan	1	7.1	7.1	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (X1)

Statistics

		Pernyataan 1.1	Pernyataan 1.2	Pernyataan 1.3	Pernyataan 2.1	Pernyataan 2.2	Pernyataan 2.3	Pernyataan 3.1	Pernyataan 3.2	Pernyataan 3.3	Pernyataan 4	Pernyataan 5
N	Valid	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.73	4.58	4.67	4.48	4.60	4.65	4.44	4.17	4.33	4.44	4.65
Median		5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00
Minimum		4	1	4	4	3	4	4	1	1	3	4
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		246	238	243	233	239	242	231	217	225	231	242

Pernyataan 1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	14	26.9	26.9	26.9
	5	38	73.1	73.1	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	3	2	3.8	3.8	5.8
	4	14	26.9	26.9	32.7
	5	35	67.3	67.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	17	32.7	32.7	32.7
	5	35	67.3	67.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	27	51.9	51.9	51.9
	5	25	48.1	48.1	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.9	1.9	1.9
	4	19	36.5	36.5	38.5
	5	32	61.5	61.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	18	34.6	34.6	34.6
	5	34	65.4	65.4	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	29	55.8	55.8	55.8
	5	23	44.2	44.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	3	3	5.8	5.8	7.7
	4	33	63.5	63.5	71.2
	5	15	28.8	28.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	31	59.6	59.6	61.5
	5	20	38.5	38.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.9	1.9	1.9
	4	27	51.9	51.9	53.8
	5	24	46.2	46.2	100.0
Total		52	100.0	100.0	

Pernyataan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	18	34.6	34.6	34.6
	5	34	65.4	65.4	100.0
Total		52	100.0	100.0	

KEMAMPUAN TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN (X2)

Statistics

		Pernyataan 1.1	Pernyataan 1.2	Pernyataan 1.3	Pernyataan 1.4	Pernyataan 2.1	Pernyataan 2.2	Pernyataan 2.3	Pernyataan 2.4	Pernyataan 3.1	Pernyataan 3.2	Pernyataan 3.3	Pernyataan 3.4	Pernyataan 4.1	Pernyataan 4.2	Pernyataan 4.3
N	Valid	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.25	4.52	4.15	4.63	4.33	4.38	4.37	4.58	4.52	4.60	4.56	4.40	4.42	4.10	4.40
Median		4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Min		1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	3
Max		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		221	235	216	241	225	228	227	238	235	239	237	229	230	213	229

Pernyataan 1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.8	3.8	3.8
	3	1	1.9	1.9	5.8
	4	29	55.8	55.8	61.5
	5	20	38.5	38.5	100.0
Total		52	100.0	100.0	

Pernyataan 1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	21	40.4	40.4	42.3
	5	30	57.7	57.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	7.7	7.7	7.7
	3	1	1.9	1.9	9.6
	4	26	50.0	50.0	59.6
	5	21	40.4	40.4	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	15	28.8	28.8	30.8
	5	36	69.2	69.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	3	1	1.9	1.9	3.8
	4	29	55.8	55.8	59.6
	5	21	40.4	40.4	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	28	53.8	53.8	55.8
	5	23	44.2	44.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	29	55.8	55.8	57.7
	5	22	42.3	42.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	18	34.6	34.6	36.5
	5	33	63.5	63.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.9	1.9	1.9
	4	23	44.2	44.2	46.2
	5	28	53.8	53.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.9	1.9	1.9
	4	19	36.5	36.5	38.5
	5	32	61.5	61.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	3	1	1.9	1.9	3.8
	4	17	32.7	32.7	36.5
	5	33	63.5	63.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.9	1.9	1.9
	4	29	55.8	55.8	57.7
	5	22	42.3	42.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	26	50.0	50.0	51.9
	5	25	48.1	48.1	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.8	3.8	3.8
	2	1	1.9	1.9	5.8
	3	3	5.8	5.8	11.5
	4	30	57.7	57.7	69.2
	5	16	30.8	30.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.9	1.9	1.9
	4	29	55.8	55.8	57.7
	5	22	42.3	42.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

KUALITAS PELAYANAN PUBLIK APARAT DESA (Y)

Statistics

	Pernyataan 1.1	Pernyataan 1.2	Pernyataan 1.3	Pernyataan 2.1	Pernyataan 2.2	Pernyataan 2.3	Pernyataan 3.1	Pernyataan 3.2	Pernyataan 3.3	Pernyataan 4.1	Pernyataan 4.2	Pernyataan 4.3	Pernyataan 5.1	Pernyataan 5.2	Pernyataan 5.3
N Valid	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.46	4.42	4.42	4.71	4.56	4.38	4.56	4.62	4.54	4.50	4.63	4.60	4.67	4.62	4.60
Median	5.00	4.50	4.50	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Min	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Max	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	232	230	230	245	237	228	237	240	236	234	241	239	243	240	239

Pernyataan 1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	24	46.2	46.2	48.1
	5	27	51.9	51.9	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	3	1	1.9	1.9	3.8
	4	24	46.2	46.2	50.0
	5	26	50.0	50.0	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	3	1	1.9	1.9	3.8
	4	24	46.2	46.2	50.0
	5	26	50.0	50.0	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	11	21.2	21.2	23.1
	5	40	76.9	76.9	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	19	36.5	36.5	38.5
	5	32	61.5	61.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	2	1	1.9	1.9	3.8
	4	25	48.1	48.1	51.9
	5	25	48.1	48.1	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	19	36.5	36.5	38.5
	5	32	61.5	61.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	16	30.8	30.8	32.7
	5	35	67.3	67.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	20	38.5	38.5	40.4
	5	31	59.6	59.6	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	3	1	1.9	1.9	3.8
	4	20	38.5	38.5	42.3
	5	30	57.7	57.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	15	28.8	28.8	30.8
	5	36	69.2	69.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	3	1	1.9	1.9	3.8
	4	15	28.8	28.8	32.7
	5	35	67.3	67.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 5.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	13	25.0	25.0	26.9
	5	38	73.1	73.1	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 5.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	16	30.8	30.8	32.7
	5	35	67.3	67.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pernyataan 5.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.9	1.9	1.9
	4	17	32.7	32.7	34.6
	5	34	65.4	65.4	100.0
	Total	52	100.0	100.0	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Igra II, 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Siti Nur Hafidha		
NIM		105721104020		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa Di Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjai		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Edi Jusriadi, S.E, MM		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR, S.E, MM		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	13 Mei 2024	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		SIRMA		
NIM		105721104020		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR, S.E.M.M		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	23-04 2024	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer) berupa kuisioner	
2	Sumber data (data sekunder)	23-04 2024	Tidak terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	23-04 2024	Terdapat tabulasi data	
4	Hasil Statistik deskriptif	23-04 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	23-04 2024	Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	23-04 2024	Terdapat Hasil Uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	23-04 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	23-04 2024	Terdapat Hasil interpretasi sesuai dengan olah data	
9	Dokumentasi	23-04 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.upj.ac.id

Internet Source



2%

2

xpresipena.blogspot.com

Internet Source



2%

3

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

2%

4

idoc.psb

Internet Source

2%

5

jurnalmahasiswa.umk.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography

BAB II SIRMA 105721104020

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upstegal.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	3%
3	repository.uir.ac.id Internet Source	3%
4	www.pasca-umi.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	2%
6	pdfcoffee.com Internet Source	2%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
8	rey.id Internet Source	2%

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

15

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

jurnal.polinela.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang

Student Paper

2%

3

Darul Wiyono. "The Influence of Empowering
RT/ RW and Village Performance towards
Society Service Satisfaction Using Partial
Least Squares-Sem Analysis Approach",
Journal of Secretary and Business
Administration, 2018

Publication

2%

4

ejournal.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB IV SIRMA 105721104020

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

5%



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3087/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 December 2023 M

07 Jumadil akhir 1445

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 116/05/A.2-II/XII/45/2023 tanggal 19 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SIRMA

No. Stambuk : 10572 1104020

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGEMBANGAN SDM DAN KEMAMPUAN TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK APARAT DESA DI KECAMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Desember 2023 s/d 23 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Muz. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



1 2 0 2 4 1 9 0 0 9 0 0 0 2 0

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jalan Persatuan Raya No. 116, Kelurahan Birang Kabupaten Sinjai Telpun : (0412) 21069 Fax : (0412) 21450 Kode Pos : 92612 Kabupaten Sinjai

Yth. Para Kepala Desa Se-Kecamatan
Tellulimpo Kab. Sinjai

Nomor : 00052/16/08/DPM-PTSP/I/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 33/S.01/PTSP/2024, Tanggal 02 Januari 2024 Perihal Penelitian .
Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : SIRMA
Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai/23 Januari 2003
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NIM : 105721104020
Program Studi : MANAJEMEN
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Batu Batu, Kel/Desa Pattongko, Kecamatan Tellulimpo, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, Dengan Judul : PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEMAMPUAN TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK APARAT DESA DI KECAMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 02 Januari s/d 23 Februari 2024
Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
 2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
 3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
 4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
 5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai
Pada tanggal : 16 Januari 2024

a.n. BUPATI SINJAI
KEPALA DINAS,

LUKMAN DARLAN, S.I.P., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda / IVc
NIP : 197011301990031002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Sinjai (sebagai laporan)
 2. Ketua EPDM UNISMA Makassar
 3. Camat Tellulimpo Kab. Sinjai
 4. yang bersangkutan (Sirma)
 5. Arsip
- DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPE
DESA SAMATURUE
Jl. Póros Jatie Korong

SURAT KETERANGAN

Nomor: 140/39.01/SM

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

N a m a : PALEWAI, SE
Jabatan : Kepala Desa Samaturue
Alamat : Jatie Desa Samaturue Kecamatan Tellulimpoe

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : SIRMA
Tempat, tgl lahir : Sinjai, 23-01-2003
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 105721104020
Program Studi : MANAJEMEN
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Batu Balu Desa Pattongko Kecamatan Tellulimpoe

Benar telah mengadakan *Penelitian/Pengumpulan Data* di Desa Samaturue Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai dalam rangka Penyelesaian Skripsi dengan Judul :
"PENGARUH PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEMAMPUAN TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK APARAT DESA DI KECEMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI"

Waktu Penelitian : Selasa 6 Februari 2024

Tempat Penelitian : Desa Samaturue Kecamatan Tellulimpoe

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samaturue, 06 Februari 2024

Kepala Desa Samaturue





PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
DESA ERABARU

Alamat : Jalan Poros Erabaru Dusun Luraya NoKode Pos 92672

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 140/39. 08 /EB

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SIRMA
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 105721104020
Program Studi : Manajemen
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Batu Balu, Desa Pattongko
Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 00052/16/08/DPM-PTSP/I/2024 Perihal: Izin Penelitian bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai mulai tanggal 2 Januari s/d 19 Februari 2024 dengan Judul: **"Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Erabaru, 19 Februari 2024

Ketahuilah
Kepala Desa Erabaru

H. AMIR



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
DESA TELLULIMPOE

Jalan Pemuda Dusun Laha-Laha No. Kode Pos. 92672

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 462 / 39.08 / II/TL/2024

Yang bertanda tangan dibawa ini :

N a m a : SUDARMAN, S.Pd
Jabatan : Sekertaris Desa Tellu Limpoe
Alamat : Dusun Laha - Laha Desa Tellu Limpoe

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : SIRMA
Nama Lembaga/Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
NIM : 105721104020
Program Studi : Manajemen
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Dusun Batubalu Desa Pattongko Kecamatan
Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

Benar Telah Melakukan Penelitian di Desa Tellu Limpoe Kecamatan Tellulimpoe dengan Judul
"Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Tata Kelola
Administrasi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik parat Desa di
Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tellu Limpoe, 07 Februari 2024

KEPALA DESA TELLULIMPOE

SUDARMAN, S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
DESA BUA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 145/39.04.01/Bua

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 33/S.01/PTSP/2024, Tanggal 02 Januari 2024 maka Perihal Izin Penelitian, maka Kami Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANSAR
Jabatan : Kasi Pemerintahan Desa Bua
Alamat : Dusun Lempangan Desa Bua Kec.Tellulimpoe

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SIRMA
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 23 Januari 2003
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Program Studi : Manajemen
Nim : 105721104020
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Batu Batu, Kel/Desa Patongko, Kec.Tellulimpoe Kab.sinjai

Selanjutnya, yang tersebut namanya Benar TELAH MELAKUKAN Penelitian di Desa Bua Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai dengan Judul Penelitian **"PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEMAMPUAN TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PARA DESA DI KECAMTAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan Sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bua, 07 Februari 2024

An. Kepala Desa Bua
Kasi Pemerintahan Desa
Bua



ANSAR



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
DESA KALOBBA**

Alamat : Jalan Poros Toribi Desa Kalobba Kec. Tellulimpoe Nomor. Kode Pos 92672

Nomor : 478.3/39. *LYIKLB*
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
1. Para Kepala Seksi
2. Para Kepala Urusan
3. Para Kepala Kewiyahan
Masing-Masing
Di-
tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Sinjai Nomor : 00052/16/08/DPM-PTPSP/1/2024 Tanggal 01 Januari 2024 Perihal Izin Penelitian, bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : SIRMA
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/23 Januari 2003
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NIM : 105721104020
Program Study : MANAJEMEN
Fakultas :

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Desa Kalobba dalam Rangka Penyusunan Skripsi/Tesis/Desertasi, dengan judul : "PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEMAMPUAN TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK APARAT DESA DI KECAMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 02 Januari s/d 23 Februari 2024
Pengikut : Tidak ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada perinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada Pemerintah Desa Kalobba;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat dan
4. Menyerahkan 1 (Satu) berkas Copy Hasil Laporan Kepada Pemerintah Desa Kalobba;

Demikian surat izin penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kalobba
pada tanggal 25 Januari 2024



Tembusan ddh :

1. Bupati Sinjai
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Camat Tellulimpoe
4. Yang Bersangkutan (SIRMA)
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
DESA SUKAMAJU

Alamat: Jalan Olah Raga Berbugis Jaya Nomor Kode Pos 92672

SURAT KETERANGAN

Nomor: SKM.01/TL/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURLINDA K, SP
Jabatan : Sekretaris Desa Sukamaju
Alamat : Dusun Bontang Desa Sukamaju

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SIRMA
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 23 Januari 2003
Nama Lembaga/Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Nim : 105721104020
Program Studi : Manajemen
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Batubalu Desa Pattongko
Kecamatan Tellulimpoe Kab. Sinjai

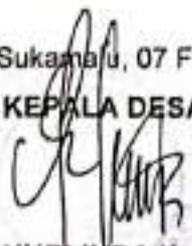
Nama yang tersebut diatas adalah benar telah melakukan penelitian Skripsi di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kab. Sinjai berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Sinjai Nomor: 00052/16/08/DPM-PTSP/II/2024 dengan Judul : ***Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa Di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.***

Yang dilaksanakan dari : Tgl, 02 Januari S/d 23 Februari 2024

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sukamaju, 07 Februari 2024

An. KEPALA DESA SUKAMAJU,


NURLINDA K, SP



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
DESA LEMBANG LOHE

Jl.Pendidikan No. Kode Pos 91671

SURAT KETERANGAN

Nomor: 005/39.06 /LL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs.MAPPIARE.M**
Jabatan : Kepala Desa Lembang Lohe Kec. Tellulimpoe
Kab.Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **SIRMA**
Nim : 105721104020
Prodi Studi : Program Studi Manajemen
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Batu Balu Desa Pattongko Kecamatan
Tellulimpoe Kab

Nama tersebut di atas Benar adalah warga dari Dusun Batu Balu, Desa Pattongko Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai, dan Telah Melakukan Penelitian Selama Satu Bulan Dua Puluh Hari dengan Judul "**Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Aparat Desa Di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai**".

Demikian Keterangan ini di buat dan di berikan kepadanya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Lembang Lohe, 26 Januari 2024

Kepala Desa Lembang Lohe





PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
DESA PATTONGKO

Alamat : Jl.Karaeng Panikkai Dusun Talise No ... Kode Pos 92672

SURAT KETERANGAN
Nomor :140/39.01/PA

Yang bertanda tanagn di bawah ini:

Nama : KHAIRUL ASIDIN, S.Pd
Jabatan : Sekretaris Desa Pattongko
Alamat : Dusun Talise, Desa Pattongko, Kec.Tellulimpoe

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SIRMA
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 23 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 105721104020
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Batu Balu, Desa Pattongko

Benar telah mengadakan *Penelitian/Pengumpulan data* di Desa Pattongko Kecamatan Tellulimpoe dalam rangka Penyelesaian skripsi dengan judul: "PENGARUH PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEMAMPUAN TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK APARAT DESA DI KECAMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI".

Waktu Penelitian : Kamis, 25 Januari 2024

Tempat Penelitian : Desa Pattongko, Kecamatan Tellulimpoe

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pattongko, 25 Januari 2024

Mengetahui
An. Kepala Desa Pattongko
Sekretaris

KHAIRUL ASIDIN, S.Pd

BIOGRAFI PENULIS



Sirma panggilan Sirma lahir di Sinjai pada tanggal 23 Januari 2003 dari pasangan suami istri Bapak Sudirman dan Ibu Herlina. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Pattongko Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu, SD Negeri 164 Lamberasa pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2014, SMP Negeri 4 Tellulimpoe/SMP Negeri 33 Sinjai pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017, SMA Negeri 9 Sinjai pada tahun 2017 sampai tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masi terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.